

PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

KEGIATAN USAHA UTAMA:

Bergerak dalam bidang Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*)
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KANTOR PUSAT:

Gedung BAJA, Tower B Lt. 6,
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Mangga Dua Selatan,
Sawah Besar, Jakarta Pusat
Telp. : (021) 628 8647, Fax: (021) 6011933
E-mail : corsec@saranacentral.com
Website : www.saranacentral.com

PABRIK:

Kp. Krajan, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari
Kab. Karawang, Jawa Barat 41373
Telp : (0267) 432 555 - 777
Fax : (02267) 432 888

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I (“PMHMETD I”) KEPADA PARAPEMEGANG SAHAM

Perseroan menawarkan sebanyak 900.000.000 (sembilan ratus juta) Saham Baru atau sebesar 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah terlaksananya PMHMETD I, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Agustus 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham, sehingga total nilai emisi PMHMETD I ini adalah sebesar Rp450.000.000.000,- (empat ratus lima puluh miliar Rupiah)

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I ini merupakan Saham Baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“POJK No. 32/2015”), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Soediarto Soerjoprahono, Ibnu Susanto, Handaja Susanto, Entario Widjaja Susanto, Laksmono Tirta Kusumo dan Anton Sabastian secara bersama-sama merupakan pemegang saham pengendali Perseroan yang masing-masing akan menerima HMETD yang menjadi haknya berdasarkan berdasarkan proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan, yaitu masing-masing Soediarto Soerjoprahono berhak atas 73.000.000 (tujuh puluh tiga juta) HMETD, Ibnu Susanto berhak atas 156.058.150 (seratus lima puluh enam juta lima puluh delapan ribu seratus lima puluh) HMETD, Handaja Susanto berhak atas 148.048.000 (seratus empat puluh delapan juta empat puluh delapan ribu) HMETD, Entario Widjaja Susanto berhak atas 148.008.000 (seratus empat puluh delapan juta delapan ribu) HMETD, Laksmono Tirta Kusumo berhak atas 21.896.000 (dua puluh satu juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu) HMETD dan Anton Sabastian berhak atas 12.880.000 (dua belas juta delapan ratus delapan puluh ribu) HMETD.

Soediarto Soerjoprahono, Handaja Susanto, Entario Widjaja Susanto, Laksmono Tirta Kusumo dan Anton Sabastian masing-masing berdasarkan surat pernyataan tanggal 15 Juni 2026 menyatakan tidak akan mengalihkan dan tidak akan melaksanakan HMETD yang akan diterimanya dalam PMHMETD I tersebut; sedangkan Ibnu Susanto berdasarkan surat pernyataan tanggal 15 Juni 2026 menyatakan tidak akan mengalihkan serta akan melaksanakan HMETD yang diterimanya dalam PMHMETD I tersebut untuk mengambil bagian atas 156.058.150 (seratus lima puluh enam juta lima puluh delapan ribu seratus lima puluh) saham baru dengan total harga pelaksanaan sebesar Rp78.029.075.000,- (tujuh puluh delapan miliar dua puluh sembilan juta tujuh puluh lima ribu Rupiah).

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I tidak seluruhnya diambil bagian atau dibeli oleh Pemegang Saham Perseroan atau pemegang bukti HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD yang memesan Saham Baru tambahan.

Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham baru, maka PT Sarana Steel (“PT SS”) (pihak terafiliasi Perseroan) dan Ibnu Susanto (salah satu pemegang saham pengendali Perseroan), akan bertindak selaku Pembeli Siaga yang membeli sisa saham sebanyak-banyaknya 743.941.850 (tujuh ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh satu ribu delapan ratus lima puluh) saham (“Sisa Saham Yang Dijamin”) secara proporsional (sesuai dengan persentase yang diuraikan di bawah ini) dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp500,- (lima ratus rupiah) per saham atau maksimal sebesar Rp371.970.925.000,- (tiga ratus tujuh puluh satu miliar sembilan ratus tujuh puluh juta sembilan ratus dua puluh lima ribu Rupiah), dengan perincian sebagai berikut:

- PT SS wajib membeli sisa saham sebanyak-banyaknya 620.000.000 (enam ratus dua puluh juta) saham (83,34% dari Sisa Saham Yang Dijamin), dengan total harga pelaksanaan maksimal sebesar Rp310.000.000.000,- (tiga ratus sepuluh miliar Rupiah), berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) PT Saranacentral

Bajatama Tbk No.80 tanggal 08 Juni 2026, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta, oleh dan antara Perseroan dengan PT SS; dan

- b. Ibnu Susanto wajib membeli sisa saham sebanyak-banyaknya 123.941.850 (seratus dua puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh satu ribu delapan ratus lima puluh) saham (16,66% dari Sisa Saham Yang Dijamin) dengan total harga pelaksanaan maksimal sebesar Rp61.970.925.000,- (enam puluh satu miliar sembilan ratus tujuh puluh dua juta sembilan ratus dua puluh lima ribu Rupiah), berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham No.81 tanggal 08 Juni 2026, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta, oleh dan antara Perseroan dengan Ibnu Susanto.

Dalam hal terdapat sisa saham yang wajib dibeli oleh PT SS selaku pembeli siaga, maka kewajiban penyetoran seluruh sisa saham tersebut [maksimal sebesar Rp310.000.000.000,- (tiga ratus sepuluh miliar Rupiah)] akan dikompensasikan dengan piutang atau hak tagih yang dimiliki PT SS terhadap Perseroan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit No.001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011, yang telah beberapa kali diperpanjang jangka waktunya, dan terakhir diperpanjang berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit No.PPPK002/SCB-LGL/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021 ("Perjanjian Utang") dengan saldo utang sejumlah USD 20.600.000 [ekuivalen dengan Rp317.569.600.000,- (tiga ratus tujuh belas miliar lima ratus enam puluh sembilan juta enam ratus ribu Rupiah)]. Ibnu Susanto selaku (a) pemegang saham yang telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan HMETD dengan total harga pelaksanaan sebesar Rp78.029.075.000,- (tujuh puluh delapan miliar dua puluh sembilan juta tujuh puluh lima ribu Rupiah); dan (b) Pembeli Siaga akan melakukan penyetoran dengan uang tunai, di mana yang bersangkutan telah menyatakan sanggup dan memiliki kecukupan dana sampai dengan sebesar Rp140.000.000.000,- (seratus empat puluh delapan miliar Rupiah) berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 08 Juni 2026.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 31 AGUSTUS 2026 - 04 SEPTEMBER 2026. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK PADA TANGGAL 31 AGUSTUS 2026. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 04 SEPTEMBER 2026 DENGAN KETENTUAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM
DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM LAMA TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA MAKA PARA PEMEGANG SAHAM LAMA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 33,33% DARI PORSI KEPEMILIKANNYA.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO AKIBAT MENURUNNYA HARGA PRODUK BAJA LAPIS DI PASAR GLOBAL. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VII DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD I INI, TETAPI SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 14 Agustus 2026

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUSPLB)	:	31 Maret 2026
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD dari OJK	:	13 Agustus 2026
Tanggal Terakhir Pencatatan (<i>Recording Date</i>) untuk Memperoleh HMETD	:	27 Agustus 2026
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>)	:	
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	24 Agustus 2026
Pasar Tunai	:	27 Agustus 2026
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>)	:	
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	26 Agustus 2026
Pasar Tunai	:	28 Agustus 2026
Tanggal Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	:	28 Agustus 2026
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	31 Agustus 2026
Periode Perdagangan HMETD	:	31 Agustus 2026 – 04 September 2026
Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	31 Agustus 2026 – 04 September 2026
Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	02 – 08 September 2026
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	08 September 2026
Tanggal Penjatahan	:	09 September 2026
Tanggal Pembayaran dari Pembeli Siaga	:	09 September 2026
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	11 September 2026

PT Saranacentral Bajatama Tbk ("Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan rencana Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD I") melalui surat No.: 96/BAJA-RI/VI/2026 tanggal 15 Juni 2026 Perihal Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Saranacentral Bajatama Tbk dan disampaikan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 32/2015, POJK No. 14/2019 dan POJK No. 33/2015 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 ("UUPM") dan peraturan pelaksanaannya.

Perseroan, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal, dalam rangka PMHMETD I ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua informasi atau fakta material, keterangan atau laporan serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan PMHMETD I ini, semua pihak, termasuk pihak terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dahulu dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PMHMETD I ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

PT Shinhan Sekuritas merupakan pihak yang membantu penyusunan Prospektus PMHMETD I ini dan menyatakan bahwa telah memberikan persetujuan tertulis mengenai pencantuman nama dalam Prospektus ini sebagai pihak yang membantu Perseroan dalam penyusunan Prospektus ini dan tidak mencabut persetujuan tersebut.

Perseroan tidak memiliki kepentingan ekonomis seperti menerima pinjaman atau hubungan keuangan lainnya antara Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang saham Perseroan dengan PT Shinhan Sekuritas Indonesia, Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang saham dari Perseroan selain sebagai pihak yang membantu Perseroan dalam penyusunan Prospektus.

PMHMETD I INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD, ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PMHMETD VII INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA HASIL PELAKSANAAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PROSPEKTUS DITERBITKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI INDONESIA. TIDAK SATUPUN YANG TERCANTUM DALAM DOKUMEN INI DAPAT DIANGGAP SEBAGAI SEBUAH PENAWARAN EFEK UNTUK MENJUAL DI WILAYAH YANG MELARANG HAL TERSEBUT. SETIAP PIHAK DILUAR WILAYAH INDONESIA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA UNTUK MEMATUHI KETENTUAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN, SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PENAWARAN UMUM

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 31 Maret 2026 yang keputusannya tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Saranacentral Bajatama Tbk No. 248 tanggal 31 Maret 2026 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Barat, pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 (satu miliar) saham baru dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus rupiah) per saham, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK 32/2015") sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK 32/2015 ("POJK 14/2019") dan mengesahkan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada Para Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk:
 - a. Menyetujui dan merubah Pasal 4 Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD;
 - b. Menyetujui atas penyetoran penambahan modal berupa piutang atau hak tagih kepada Perseroan yang dikompensasikan sebagai setoran saham sebagaimana dimaksud pada Pasal 10 POJK 32/2015 sebagaimana termaktub dalam:
 - Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham, pada tanggal 20 Februari 2026, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan;
 - Tambahan Dan/atau Perubahan Atas Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham, pada tanggal 27 Maret 2026, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan;
 - c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - menentukan segala syarat dan ketentuan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD termasuk namun tidak terbatas pada realisasi jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD dan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD;
 - menetapkan rasio HMETD;
 - menetapkan harga pelaksanaan HMETD;
 - menetapkan jadwal PMHMETD;
 - menetapkan penggunaan dana hasil pelaksanaan PMHMETD;
 - menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk akta-akta notaris dan dokumen pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka PMHMETD sesuai

dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:

- melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil RUPSLB tersebut telah diumumkan pada website Perseroan dan website BEI pada tanggal 07 April 2026 sesuai dengan POJK No. 15/2020.

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PMHMETD I kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Saham Baru sebanyak 900.000.000 (sembilan ratus juta) Saham Baru atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham.

Setiap pemegang 2 (dua) Saham Lama berhak atas 1 (satu) HMETD dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah.

Saham Baru yang diterbitkan dalam PMHMETD I ini akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham Baru yang diterbitkan dalam PMHMETD I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan Saham Lama. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan HMETD tersebut tidak akan diserahkan kepada pemegang saham yang dimaksud, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual sehingga Perseroan akan menerbitkan HMETD dalam bentuk bulat dan selanjutnya hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I tidak seluruhnya diambil bagian atau dibeli oleh Pemegang Saham Perseroan atau pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan atau pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham atau pemegang HMETD yang memesan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham baru, maka PT Sarana Steel ("PT SS") (pihak terafiliasi Perseroan) dan Ibnu Susanto (salah satu pemegang saham pengendali Perseroan), akan bertindak selaku Pembeli Siaga yang membeli sisa saham sebanyak-banyaknya 743.941.850 (tujuh ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh satu ribu delapan ratus lima puluh) saham ("Sisa Saham Yang Dijamin") secara proporsional (sesuai dengan persentase yang diuraikan di bawah ini) dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp500,- (lima ratus rupiah) per saham atau maksimal sebesar Rp371.970.925.000,- (tiga ratus tujuh puluh satu miliar sembilan ratus tujuh puluh juta sembilan ratus dua puluh lima ribu Rupiah), dengan perincian sebagai berikut:

- a. PT SS wajib membeli sisa saham sebanyak-banyaknya 620.000.000 (enam ratus dua puluh juta) saham (83,34% dari Sisa Saham Yang Dijamin), dengan total harga pelaksanaan maksimal sebesar Rp310.000.000.000,- (tiga ratus sepuluh miliar Rupiah), berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) PT Saranacentral Bajatama Tbk No.80 tanggal 08 Juni 2026, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, oleh dan antara Perseroan dengan PT SS; dan
- b. Ibnu Susanto wajib membeli sisa saham sebanyak-banyaknya 123.941.850 (seratus dua puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh satu ribu delapan ratus lima puluh) saham (16,66% dari Sisa Saham Yang Dijamin) dengan total harga pelaksanaan maksimal sebesar Rp61.970.925.000,- (enam puluh satu miliar sembilan ratus tujuh puluh juta sembilan ratus dua puluh lima ribu Rupiah), berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham No.81 tanggal 08 Juni 2026, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, oleh dan antara Perseroan dengan Ibnu Susanto.

Dalam hal terdapat sisa saham yang wajib dibeli oleh PT SS selaku pembeli siaga, maka kewajiban penyeteroran seluruh sisa saham tersebut [maksimal sebesar Rp310.000.000.000,- (tiga ratus sepuluh miliar Rupiah)] akan dikompensasikan dengan piutang atau hak tagih yang dimiliki PT SS terhadap Perseroan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit No.001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011, yang telah beberapa kali diperpanjang jangka waktunya, dan terakhir diperpanjang berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit No.PPPK002/SCB-LGL/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021 ("Perjanjian Utang") dengan saldo utang sejumlah USD 20.600.000 [ekuivalen dengan Rp317.569.600.000,- (tiga ratus tujuh belas miliar lima ratus enam puluh sembilan juta enam ratus ribu Rupiah)].

Ibnu Susanto selaku (a) pemegang saham yang telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan HMETD dengan total harga pelaksanaan sebesar Rp78.029.075.000,- (tujuh puluh delapan miliar dua puluh sembilan juta tujuh puluh lima ribu Rupiah); dan (b) Pembeli Siaga akan melakukan penyeteroran dengan uang tunai, di mana yang bersangkutan telah menyatakan sanggup dan memiliki kecukupan dana sampai dengan sebesar Rp140.000.000.000,- (seratus empat puluh delapan miliar Rupiah) berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 08 Juni 2026.

1. KETERANGAN TENTANG STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Struktur permodalan Perseroan pada saat ini adalah berdasarkan:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Saranacentral Bajatama Tbk No.14 tanggal 5 Agustus 2021, dibuat di hadapan Rusnaldy, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0043547.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 10 Agustus 2021, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 10 Agustus 2021 dengan No.AHU-AH.01.03-0436322, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0136888.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 10 Agustus 2021, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.87 tanggal 1 November 2022, Tambahan No.37681 ("Akta 14/2021") mengenai modal dasar Perseroan sebesar Rp720.000.000.000,00 (tujuh ratus dua puluh miliar Rupiah); dan
- b. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Saranacentral Bajatama Tbk No.3 tanggal 1 Maret 2012, dibuat di hadapan Dr Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 22 Mei 2012 dengan No.AHU-AH.01.10-18319, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0045670.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 22 Mei 2012, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99, Tambahan No.8629/L ("Akta 3/2012") mengenai modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi sebesar Rp180.000.000.000,00 (seratus delapan puluh miliar Rupiah).

Sesuai struktur permodalan di atas, susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 08 Juni 2026 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan dengan surat No.OPR-0963/AJK/062026 tanggal 09 Juni 2026, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	7.200.000.000	720.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	29.640.000.000	16,47
Handaja Susanto	296.096.000	29.609.600.000	16,45
Ibnu Susanto	312.116.300	31.21.1630.000	17,34
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	29.601.600.000	16,45
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	14.600.000.000	8,11
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	4.379.200.000	2,43
Anton Sebastian	25.760.000	2.576.000.000	1,43
Masyarakat	383.819.700	38.381.970.000	21,32
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.800.000.000	180.000.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.400.000.000	540.000.000.000	

Berdasarkan surat perjanjian penyelesaian utang tanggal 19 februari 2026 ("Perjanjian Penyelesaian Utang"), PT Sarana Steel ("SS") akan mengkonversi hak tagih miliknya SS akan mengambil bagian atas sejumlah saham baru yang akan dikeluarkan dalam PMHMETD I, di mana kewajiban penyetoran saham-saham tersebut akan dikompensasikan dengan piutang atau hak tagih yang dimiliki oleh SS terhadap Perseroan (tidak termasuk bunga) yaitu sejumlah USD 20.600.000 (dua puluh juta enam ratus ribu Dollar Amerika Serikat). Bunga pinjaman yang timbul berdasarkan Perjanjian Utang akan dibayar seluruhnya oleh Perseroan kepada SS dengan menggunakan dana yang diperoleh dari PMHMETD I. Untuk menentukan jumlah piutang atau hak tagih dalam mata uang Rupiah yang akan dikompensasikan dengan kewajiban penyetoran saham baru oleh SS, SS dan Perseroan sepakat menggunakan nilai tukar kurs mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah yaitu kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 15.416 (lima belas ribu empat ratus enam belas rupiah) sehingga total jumlah piutang SS kepada Perseroan dalam mata uang Rupiah adalah sebesar Rp445.337.828.479,- (empat ratus empat puluh lima miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh delapan ribu empat ratus tujuh puluh sembilan Rupiah) yang terdiri dari utang pokok sebesar Rp317.569.600.000,- (tiga ratus tujuh belas miliar lima ratus enam puluh sembilan juta enam ratus ribu Rupiah) dan bunga sebesar Rp127.768.228.479,- (seratus dua puluh tujuh miliar tujuh ratus enam puluh delapan juta dua ratus dua puluh delapan ribu empat ratus tujuh puluh sembilan Rupiah).

Tabel Proforma Permodalan Sebelum dan Sesudah PMHMETD I

Berikut merupakan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum PMHMETD I dan proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah PMHMETD I dengan kondisi (a) Pandji Surya Soerjoprahono, Handaja Susanto, Entario Widjaja Susanto, Soediarto Soerjoprahono, Laksmono Tirta Kusumo, dan Anton Sebastian tidak melaksanakan seluruh HMETD yang diterimanya (b) Ibnu Susanto melaksanakan seluruh HMETD yang diterimanya sebanyak 156.058.150 (seratus lima puluh enam juta lima puluh delapan ribu seratus lima puluh) (c) Masyarakat melaksanakan seluruh HMETD yang diterimanya sebanyak 191.909.850 seratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus sembilan ribu delapan ratus lima puluh) dan (d) Ibnu Susanto dan PT Sarana Steel selaku Pembeli Siaga secara proporsional (sesuai dengan porsi penjaminan sebesar 16,66% dan 83,34%) membeli sisa saham [sebanyak 552.032.000 (lima ratus lima puluh dua juta tiga puluh dua ribu) saham yang tidak diambil bagian oleh pihak-pihak pada butir a di atas]:

Pemegang Saham	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)	%
Modal Dasar	7.200.000.000	720.000.000.000		7.200.000.000	720.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:						
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	29.640.000.000	16,47	296.400.000	29.640.000.000	10,98
Handaja Susanto	296.096.000	29.609.600.000	16,45	296.096.000	29.609.600.000	10,97
Ibnu Susanto	312.116.300	31.211.630.000	17,34	560.142.981	56.014.298.120	20,75
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	29.601.600.000	16,45	296.016.000	29.601.600.000	10,96
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	14.600.000.000	8,11	146.000.000	14.600.000.000	5,41
Laksmo Tirta Kusumo	43.792.000	4.379.200.000	2,43	43.792.000	4.379.200.000	1,62
Anton Sebastian	25.760.000	2.576.000.000	1,43	25.760.000	2.576.000.000	0,95
PT Sarana Steel	0	0	0	460.063.469	46.006.346.880	17,04
Masyarakat	383.819.700	38.381.970.000	21,32	575.729.550	57.572.955.000	21,32
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.800.000.000	180.000.000.000	100	2.700.000.000	270.000.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.400.000.000	540.000.000.000		4.500.000.000	450.000.000.000	

Berikut merupakan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum PMHMETD I dan proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah PMHMETD I dengan kondisi (a) Pandji Surya Soerjoprahono, Handaja Susanto, Entario Widjaja Susanto, Soediarto Soerjoprahono, Laksmo Tirta Kusumo, dan Anton Sebastian tidak melaksanakan seluruh HMETD yang diterimanya (b) Ibnu Susanto melaksanakan seluruh HMETD yang diterimanya sebanyak 156.058.150 (seratus lima puluh enam juta lima puluh delapan ribu seratus lima puluh) (c) Masyarakat tidak melaksanakan seluruh HMETD yang diterimanya (d) Ibnu Susanto dan PT Sarana Steel selaku Pembeli Siaga secara proporsional (sesuai dengan porsi penjaminan sebesar 16,66% dan 83,34%) membeli sisa saham sebanyak 743.941.850 (tujuh ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh satu ribu delapan ratus lima puluh) saham [terdiri dari a) 552.032.000 (lima ratus lima puluh dua juta tiga puluh dua ribu) saham yang tidak diambil bagian oleh pihak-pihak pada butir a di atas; dan b) 191.909.850 (seratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus sembilan ribu delapan ratus lima puluh) saham yang tidak diambil bagian oleh masyarakat];

Pemegang Saham	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)	%	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)	%
Modal Dasar	7.200.000.000	720.000.000.000		7.200.000.000	720.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:						
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	29.640.000.000	16,47	296.400.000	29.640.000.000	10,98
Handaja Susanto	296.096.000	29.609.600.000	16,45	296.096.000	29.609.600.000	10,97
Ibnu Susanto	312.116.300	31.211.630.000	17,34	592.116.300	59.211.630.000	21,93
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	29.601.600.000	16,45	296.016.000	29.601.600.000	10,96
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	14.600.000.000	8,11	146.000.000	14.600.000.000	5,41
Laksmo Tirta Kusumo	43.792.000	4.379.200.000	2,43	43.792.000	4.379.200.000	1,62
Anton Sebastian	25.760.000	2.576.000.000	1,43	25.760.000	2.576.000.000	0,95
PT Sarana Steel	0	0	0	620.000.000	62.000.000.000	22,96
Masyarakat	383.819.700	38.381.970.000	21,32	383.819.700	38.381.970.000	14,22
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.800.000.000	180.000.000.000	100	2.700.000.000	270.000.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.400.000.000	540.000.000.000		4.500.000.000	450.000.000.000	

Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 15 Juni 2026, dibuat oleh Direksi PT SS serta Entario Widjaja Susanto dan Soediarto Soerjoprahono selaku pemegang saham mayoritas PT SS, dinyatakan bahwa sehubungan dengan PMHMETD I, di mana SS wajib membeli sisa saham sebanyak-banyaknya 620.000.000 (enam ratus dua puluh juta) saham, dengan total harga pelaksanaan maksimal sebesar Rp310.000.000.000,- (tiga ratus sepuluh miliar Rupiah), sehingga setelah selesainya PMHMETD I, SS dapat memiliki maksimum 22,96% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan:

- Kepemilikan saham PT SS dalam Perseroan sebagai akibat pembelian sisa saham oleh PT SS dalam PMHMETD I berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham maupun penambahannya di kemudian hari:
 - tidak akan memberikan kewenangan baik langsung maupun tidak langsung kepada PT SS untuk mengendalikan atau menentukan kebijakan dan/atau pengelolaan Perseroan, sehingga dalam kondisi-kondisi tersebut PT SS bukan merupakan pengendali dalam Perseroan,
 - tidak akan mengubah pengendalian secara bersama-sama Perseroan saat ini yang dilakukan oleh Anton Sebastian, Entario Widjaja Susanto, Handaja Susanto, Ibnu Susanto, Laksmo Tirta Kusumo dan Soediarto Soerjoprahono;
- PT SS tidak memiliki perjanjian atau kesepakatan dengan pihak manapun yang memberikan kewenangan kepada PT SS sebagai pengendali Perseroan.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Baru lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam PMHMETD I ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2026 sampai dengan tanggal 04 September 2026, sesuai dengan POJK No.32/2015. Pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini sesuai dengan porsi sahamnya, dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya dalam Perseroan (terdilusi) sampai dengan maksimum 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga tiga persen) dari porsi kepemilikannya sebelum PMHMETD I.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 31 Agustus 2026 dimana HMETD yang tidak dilaksanakan setelah tanggal tersebut menjadi tidak berlaku lagi. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan HMETD tersebut akan menjadi milik Perseroan dan wajib dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

2. KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

a. Jumlah Saham Baru Yang akan Dikeluarkan dalam PMHMETD I Dan Harga Pelaksanaan

Perseroan akan melakukan PMHMETD I atas sebanyak 900.000.000 (sembilan ratus juta) saham baru yang dilakukan dengan tunduk pada POJK No.32/2015 juncto POJK No.14/2019, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp.500,- (lima ratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah.

b. Pihak Yang Berhak Menerima HMETD

Para pemegang saham Perseroan yang berhak memperoleh HMETD adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal terakhir pencatatan (Recording Date) yaitu tanggal 21 Agustus 2026. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Lama berhak atas 1 (satu) HMETD dimana dimana 1 (satu) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah.

c. Pembeli Siaga

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I tidak seluruhnya diambil bagian atau dibeli oleh Pemegang Saham Perseroan atau pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan atau pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham atau pemegang HMETD yang memesan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham baru, maka PT Sarana Steel ("PT SS") (pihak terafiliasi Perseroan) dan Ibnu Susanto (salah satu pemegang saham pengendali Perseroan), akan bertindak selaku Pembeli Siaga yang membeli sisa saham sebanyak-banyaknya 743.941.850 (tujuh ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh satu ribu delapan ratus lima puluh) saham ("Sisa Saham Yang Dijamin") secara proporsional (sesuai dengan persentase yang diuraikan di bawah ini) dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp500,- (lima ratus rupiah) per saham atau maksimal sebesar Rp371.970.925.000,- (tiga ratus tujuh puluh satu miliar sembilan ratus tujuh puluh juta sembilan ratus dua puluh lima ribu Rupiah), dengan perincian sebagai berikut:

- a. PT SS wajib membeli sisa saham sebanyak-banyaknya 620.000.000 (enam ratus dua puluh juta) saham (83,34% dari Sisa Saham Yang Dijamin), dengan total harga pelaksanaan maksimal sebesar Rp310.000.000.000,- (tiga ratus sepuluh miliar Rupiah), berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) PT Saranacentral Bajatama Tbk No.80 tanggal 08 Juni 2026, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, oleh dan antara Perseroan dengan PT SS; dan
- b. Ibnu Susanto wajib membeli sisa saham sebanyak-banyaknya 123.941.850 (seratus dua puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh satu ribu delapan ratus lima puluh) saham (16,66% dari Sisa Saham Yang Dijamin) dengan total harga

pelaksanaan maksimal sebesar Rp61.970.925.000,- (enam puluh satu miliar sembilan ratus tujuh puluh juta sembilan ratus dua puluh lima ribu Rupiah), berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham No.81 tanggal 08 Juni 2026, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, oleh dan antara Perseroan dengan Ibnu Susanto.

Dalam hal terdapat sisa saham yang wajib dibeli oleh PT SS selaku pembeli siaga, maka kewajiban penyetoran seluruh sisa saham tersebut [maksimal sebesar Rp310.000.000.000,- (tiga ratus sepuluh miliar Rupiah)] akan dikompensasikan dengan piutang atau hak tagih yang dimiliki PT SS terhadap Perseroan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit No.001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011, yang telah beberapa kali diperpanjang jangka waktunya, dan terakhir diperpanjang berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit No.PPPK002/SCB-LGL/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021 (“**Perjanjian Utang**”) dengan saldo utang sejumlah USD 20.600.000 [ekuivalen dengan Rp317.569.600.000,- (tiga ratus tujuh belas miliar lima ratus enam puluh sembilan juta enam ratus ribu Rupiah)].

Ibnu Susanto selaku (a) pemegang saham yang telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan HMETD dengan total harga pelaksanaan sebesar Rp78.029.075.000,- (tujuh puluh delapan miliar dua puluh sembilan juta tujuh puluh lima ribu Rupiah); dan (b) Pembeli Siaga akan melakukan penyetoran dengan uang tunai, di mana yang bersangkutan telah menyatakan sanggup dan memiliki kecukupan dana sampai dengan sebesar Rp140.000.000.000,- (seratus empat puluh delapan miliar Rupiah) berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 08 Juni 2026.

Perseroan bersama-sama pemegang saham utama akan memperhatikan ketentuan yang berlaku di pasar modal, termasuk ketentuan dalam Peraturan BEI No. I-A tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat yang mengatur mengenai jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama paling kurang 50.000.000 (lima puluh juta) saham dan paling kurang 7,5% (tujuh koma lima persen) dari jumlah saham dalam modal disetor.

d. Bentuk Penyetoran

Penyetoran dalam PMHMETD I ini akan dilakukan oleh:

1. Masyarakat yang:
 - (i) menerima HMETD sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan,
 - (ii) menerima pengalihan HMETD dari pihak lain, atau
 - (iii) mengambil bagian atas saham tambahan; dalam bentuk uang tunai.
2. Ibnu Susanto selaku:
 - (i) pemegang saham yang akan melaksanakan HMETD yang akan diterimanya dalam PMHMETD I, dan
 - (ii) pembeli siaga, dalam bentuk uang tunai.
3. PT SS selaku pembeli siaga, dengan cara kompensasi antara kewajiban penyetoran sisa saham yang dibeli oleh PT SS dengan piutang atau hak tagih yang dimiliki oleh PT SS terhadap Perseroan (tidak termasuk bunga) yaitu maksimal sebesar Rp310.000.000.000,- (tiga ratus sepuluh miliar Rupiah).

Keterangan mengenai Hak Tagih yang dimiliki PT SS terhadap Perseroan diuraikan pada Prospektus Bab II.

e. Pernyataan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Para pemegang saham pengendali Perseroan yaitu Soediartha Soerjoprahono, Handaja Susanto, Entario Widjaja Susanto, Laksmo Tirta Kusumo dan Anton Sabastian masing-masing berdasarkan surat pernyataan tanggal 15 Juni 2026 menyatakan tidak akan mengalihkan dan tidak akan melaksanakan HMETD yang akan diterimanya dalam PMHMETD I sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing tersebut; sedangkan Ibnu Susanto berdasarkan surat pernyataan tanggal 15 Juni 2026 menyatakan tidak akan mengalihkan HMETD yang diterimanya dalam PMHMETD I ini sesuai dengan porsi kepemilikan saham dalam Perseroan dan akan melaksanakan seluruh HMETD yang diterimanya tersebut.

f. Dilusi Pemegang Saham Perseroan

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam PMHMETD I ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2026 sampai dengan tanggal 04 September 2026, sesuai dengan POJK No.32/2015. Pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini sesuai dengan porsi sahamnya, dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya dalam Perseroan (terdilusi) sampai dengan maksimum 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga persen) dari porsi kepemilikannya.

g. Pemegang Sertifikat Bukti HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- i. Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 21 Agustus 2026 dan belum menjual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 27 Agustus 2026 dan belum menjual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- ii. Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- iii. Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

h. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 31 Agustus 2026 sampai dengan tanggal 04 September 2026.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI dan peraturan KSEI. Bila Pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar Bursa Efek.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan diluar Bursa Efek akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban Pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

i. Perkiraan Jadwal PMHMETD

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 31 Agustus 2026 dimana HMETD yang tidak dilaksanakan setelah tanggal tersebut menjadi tidak berlaku lagi. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan HMETD tersebut akan menjadi milik Perseroan dan wajib dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

j. Bentuk Dari Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham hasil pelaksanaan HMETD, jumlah saham hasil pelaksanaan HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan saham hasil pelaksanaan HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

k. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 31 Agustus 2026 sampai dengan tanggal 04 September 2026.

Sertifikat Bukti HMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

l. Nilai HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya.

Penjabaran di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD:

- Harga penutupan saham pada Hari Bursa terakhir sebelum perdagangan HMETD = Rp a
 - Harga Pelaksanaan PMHMETD I = Rp b
 - Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD I = A
 - Jumlah saham yang diterbitkan dalam PMHMETD I = B
 - Harga teoritis saham hasil pelaksanaan HMETD = $\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
- = Rp c
= Rp a - Rp c

Dengan demikian, secara teoritis harga HMETD per saham adalah:

m. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada Pemegang HMETD untuk membeli Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak berlaku dalam bentuk fotokopi. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

n. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan HMETD tersebut tidak akan diserahkan kepada pemegang saham yang dimaksud, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual sehingga Perseroan akan menerbitkan HMETD dalam bentuk bulat dan selanjutnya hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

o. Lain-lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban pemegang Sertifikat Bukti HMETD atau calon pemegang HMETD.

3. KINERJA SAHAM PERSEROAN

Berikut merupakan historis kinerja saham bulanan Perseroan di BEI dalam 12 bulan terakhir:

Periode	Harga Tertinggi(dalam Rupiah)	Harga Terendah(dalam Rupiah)	Total Volume Perdagangan (saham)
Mei 2026	162	133	24,272,200
April 2026	149	145	4,372,700
Maret 2026	164	130	16,992,700
Februari 2026	173	132	108,946,000
Januari 2026	170	141	40,429,000
Desember 2025	180	162	198,750,700
November 2025	197	156	652,440,000
Oktober 2025	197	156	652,440,000
September 2025	188	150	882,470,000
Agustus 2025	134	123	62,910,500
Juli 2025	144	116	353,901,100
Juni 2025	147	117	256,800,800

Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, saham Perseroan tidak pernah mengalami penghentian perdagangan sementara.

4. PENCATATAN SAHAM YANG DITERBITKAN PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Saham Baru yang berasal dari PMHMETD I ini, sebanyak 900.000.000 (sembilan ratus juta) saham baru akan dicatitkan pada BEI bersama dengan saham-saham yang telah dicatitkan sebelumnya oleh Perseroan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, jumlah saham Perseroan yang dicatitkan di BEI adalah sebanyak 1,800,000,000 (satu miliar delapan ratus juta) saham atau 100% (seratus persen) dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum pelaksanaan PMHMETD I. Setelah dilaksanakannya PMHMETD I, jumlah saham Perseroan yang dicatitkan di BEI akan menjadi sebanyak 2.700.000.000 (dua miliar tujuh ratus juta) saham atau 100% (seratus persen) dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan PMHMETD I.

Perseroan bersama-sama pemegang saham utama akan memperhatikan ketentuan yang berlaku di pasar modal, termasuk ketentuan dalam Peraturan BEI No. I-A.

5. PERSETUJUAN ATAS PELAKSANAAN PMHMETD I

Untuk pelaksanaan PMHMETD I, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari RUPSLB Perseroan yang telah diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2026 dan keputusannya sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Saranacentral Bajatama Tbk. No. 248 tanggal 31 Maret 2026, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Barat perihal Rencana penambahan modal Perseroan, dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 (satu miliar) saham baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.

PERSEROAN BELUM MEMILIKI RENCANA UNTUK MENGELUARKAN SAHAM ATAU EFEK EKUITAS LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PMHMETD I INI.

KETERANGAN MENGENAI PT SARANA STEEL SELAKU PEMBELI SIAGA DAN HAK TAGIH TERHADAP PERSEROAN

1. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PT SARANA STEEL ("PT SS")

PT SS adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dengan Akta Perseroan Terbatas No.43 tanggal 30 Januari 1973, dibuat di hadapan Hobropoerwanto., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Keputusan No.Y.A.5/100/17. tanggal 21 Maret 1974, didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1219 tanggal 6 April 1974, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.177 tanggal 3 Mei 1974, Tambahan No.36.

Anggaran Dasar PT SS telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sarana Steel No.17 tanggal 16 Oktober 2023, dibuat di hadapan Dian Oktarina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0064259.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 23 Oktober 2023, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0210677.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 23 Oktober 2023.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT SS yaitu berusaha dalam bidang industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas PT SS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha-usaha dibidang industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya.

- 25113 Industri Konstruksi Berat Siap Pasang Dari Baja Untuk Bangunan.

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan bahan bangunan konstruksi berat siap pasang dari baja untuk jembatan, bangunan hanggar, menara listrik tegangan tinggi, pintu air dan sejenisnya.

Struktur Permodalan Dan Kepemilikan Saham PT SS

Berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Sarana Steel No.3 tanggal 14 Maret 2008, dibuat di hadapan Warsonah Effendi, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-26829.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Mei 2008, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0039263.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 21 Mei 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.60 tanggal 25 Juli 2008, Tambahan No.13060 juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sarana Steel No.01 tanggal 1 Desember 2020, dibuat di hadapan Dian Oktarina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 2 Desember 2020 dengan No.AHU-AH.01.03-0414428, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0202768.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 2 Desember 2020, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT SS adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	160.000	80.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
Entario Widjaja Susanto	27.160	13.580.000.000	67,90
Soediarso Soerjoprahono	12.640	6.320.000.000	31,60
Agus Tjahjono	200	100.000.000	0,50
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	40.000	20.000.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	120.000	60.000.000.000	

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sarana Steel No.06 tanggal 23 Februari 2024, dibuat di hadapan Dian Oktarina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 23 Februari 2024 dengan No.AHU-AH.01.09-0077177, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0039388.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 23 Februari 2024, susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT SS adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama : Ibnu Susanto
Direktur : Soediarto Soerjoprahono
Direktur : Entario Widjaja Susanto
Direktur : Sofian Surya

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Handaja Susanto
Komisaris : Endang Fifi Susanto

2. KETERANGAN MENGENAI HAK TAGIH

Terkait dengan penyetoran oleh PT SS selaku Pembeli Siaga yang akan dilakukan dengan cara kompensasi antara kewajiban penyetoran sisa saham oleh PT SS [maksimal sebesar Rp310.000.000.000,- (tiga ratus sepuluh miliar Rupiah)] dengan piutang atau hak tagih yang dimiliki PT SS terhadap Perseroan yang timbul Perjanjian Utang, berikut ini adalah kronologis timbulnya hak tagih tersebut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Utang, Perseroan telah memperoleh pinjaman dari PT SS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Utang yaitu sebagai berikut:

Para Pihak	:	PT SS (Pihak Pertama/Pemberi Pinjaman); Perseroan (Pihak Kedua/Penerima Pinjaman).
Jumlah Pinjaman	:	Pihak Pertama menyediakan pinjaman kepada Pihak Kedua hingga jumlah pokok maksimal USD20.600.000,- (dua puluh juta enam ratus ribu Dollar Amerika Serikat) dalam jumlah mana tidak termasuk bunga, denda dan biaya lainnya; dengan ketentuan bahwa Pihak Pertama sewaktu-waktu, berdasarkan pertimbangannya sendiri, dapat mengadakan perubahan terhadap jumlah pinjaman tersebut di atas.
Tujuan Penggunaan	:	Pinjaman ini oleh Pihak Kedua digunakan untuk melunasi pinjamannya di Bank Credit Suisse dan Bank Sarasin Rabo.
Bunga	:	Atas pinjaman yang diberikan tersebut Pihak Kedua diwajibkan membayar bunga sebesar 2% (dua persen) per tahun ditambah tingkat suku bunga valas USD (Dollar Amerika) per tahun yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan pada saat bunga wajib dibayarkan.
Jangka Waktu Perjanjian	:	3 Oktober 2021 sampai 3 Oktober 2026 .
Pembayaran Kembali	:	1) Demikian pula Pihak Kedua diperkenankan untuk membayar sebagian maupun seluruh pinjaman sebelum berakhirnya jangka waktu yang telah ditetapkan tersebut dengan ketentuan Pihak Kedua wajib memenuhi ketentuan-ketentuan dan perhitungan Pihak Pertama yang berlaku. 2) Pihak Pertama menyetujui untuk tidak mengenakan penalti atau denda atas pembayaran sebagaimana pada angka 1 di atas kepada Pihak Kedua.
Pengalihan Hak	:	Pihak Pertama diberikan hak oleh Pihak Kedua untuk mengalihkan hutang, baik seluruhnya maupun sebagian, kepada pihak manapun dan dengan memakai syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik oleh Pihak Kedua, dan oleh karenanya seluruh syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam perjanjian ini berlaku pula dan mengikat

		pihak-pihak yang menerima pengalihan hutang dari Pihak Pertama tanpa perlu dibuatnya suatu perjanjian baru.
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
Catatan	:	<p>Perjanjian Kredit No.001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011 dibuat sebelum Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana pada tahun 2011, dan telah diungkapkan dalam Prospektus dalam rangka IPO yang terbit pada tanggal 12 Desember 2011 (“Prospektus IPO”).</p> <p>Pinjaman yang diterima oleh Perseroan dari PT SS tersebut yaitu sebesar USD20.600.000,- (dua puluh juta enam ratus ribu Dollar Amerika Serikat) dipergunakan oleh Perseroan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melunasi utang Perseroan kepada Bank Sarasin-Rabo (Asia) sebesar Rp44.581.000.000; dan 2) melunasi utang Perseroan kepada Bank Credit Suisse sebesar Rp132.785.000.000. <p>Pelunasan pinjaman tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra, yang juga dituangkan dalam Prospektus IPO.</p> <p>Perubahan perjanjian yang dilakukan setelah Perjanjian Kredit No.001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011, hanya mengatur perpanjangan jangka waktu perjanjian, di mana atas perjanjian tersebut Perseroan telah melakukan Laporan Informasi atau Fakta Material berdasarkan Surat Perseroan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) No.027/SCB-OJK/X/2016 tanggal 5 Oktober 2016, yang pada pokoknya Perseroan menyampaikan perpanjangan jangka waktu pembayaran atas pinjaman yang semula jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2016 diperpanjang hingga 3 Oktober 2016; 2) No.043/SCB/OJK-IDX/X/2021 tanggal 5 Oktober 2021, yang pada pokoknya Perseroan menyampaikan perpanjangan jangka waktu pembayaran atas pinjaman yang semula jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2021 diperpanjang hingga 3 Oktober 2026.

b. Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang tanggal 19 Februari 2026 yang ditandatangani oleh dan antara Perseroan dan PT SS telah disepakati penyelesaian utang pokok dan bunga dengan pokok-pokok mekanisme serta syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Perseroan akan melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu atas sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 (satu miliar) saham baru yang dilakukan dengan tunduk pada POJK 32/2015 juncto POJK 14/2019 (“PMHMETD I”), di mana dana hasil PMHMETD I (setelah dikurangi biaya emisi) akan digunakan untuk:
 - a) menyelesaikan utang Perseroan (pokok dan bunga) kepada SS berdasarkan Perjanjian Utang (dengan mekanisme pada angka 2 dan 3 di bawah ini); dan
 - b) tambahan modal kerja Perseroan.
- 2) PT SS akan mengambil bagian atas sejumlah saham baru yang akan dikeluarkan dalam PMHMETD I, di mana kewajiban penyeteroran saham-saham tersebut akan dikompensasikan dengan piutang atau hak tagih yang dimiliki oleh SS terhadap Perseroan (tidak termasuk bunga) yaitu sejumlah USD 20.600.000 (dua puluh juta enam ratus ribu Dollar Amerika Serikat).
- 3) Bunga pinjaman yang timbul berdasarkan Perjanjian Utang akan dibayar seluruhnya oleh Perseroan kepada SS dengan menggunakan dana yang diperoleh dari PMHMETD I.
- 4) PT SS sepakat untuk tidak melakukan penghitungan bunga pinjaman dan penagihan kepada Perseroan sejak tanggal 19 Februari 2026 hingga konversi piutang menjadi saham dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 5) Untuk menentukan jumlah piutang atau hak tagih dalam mata uang Rupiah yang akan dikompensasikan dengan kewajiban penyeteroran saham baru oleh PT SS, PT SS dan Perseroan sepakat menggunakan nilai tukar (kurs) mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah yaitu kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 31 Desember 2023 sehingga total jumlah piutang SS kepada Perseroan dalam mata uang Rupiah adalah sebesar Rp445.337.828.479,- (empat ratus empat puluh lima miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh delapan ribu empat ratus tujuh puluh sembilan Rupiah) yang terdiri dari utang pokok sebesar Rp317.569.600.000,- (tiga ratus tujuh belas miliar lima ratus enam puluh sembilan juta enam ratus ribu Rupiah) dan bunga sebesar Rp127.768.228.479,- (seratus dua puluh tujuh miliar tujuh ratus enam puluh delapan juta dua ratus dua puluh delapan ribu empat ratus tujuh puluh sembilan Rupiah).

Sehubungan dengan pembuatan dan penandatanganan Perjanjian Penyelesaian Utang tanggal 19 Februari 2026 tersebut, Perseroan telah melakukan pemenuhan atas POJK No.17/2020 dan memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Independen Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026 yang keputusannya dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Independen PT Saranacental Bajatama Tbk No.247 tanggal 31 Maret 2026, yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Barat.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil PMHMETD I setelah dikurangi dengan seluruh biaya emisi akan digunakan untuk:

1. Sekitar 98,96% (sembilan puluh delapan koma sembilan enam persen) akan digunakan untuk pembayaran seluruh utang Perseroan kepada PT Sarana Steel, dengan perincian sebagai berikut:

Perjanjian pinjaman berserta perubahan terakhir	:	Perjanjian Kredit No.001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011, dengan perubahan perjanjian terakhir Perjanjian Kredit No.PPPK002/SCB-LGL/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021
Jenis dan jumlah fasilitas	:	Perjanjian Kredit, dengan jumlah fasilitas USD 20.600.000 (dua puluh juta enam ratus ribu Dollar Amerika Serikat).
Saldo pinjaman per 19 Februari 2026	:	Rp445.337.828.479,- (berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang tanggal 19 Februari 2026)
Nilai pokok utang yang akan dilunasi	:	Rp317.569.600.000,- (tiga ratus tujuh belas miliar lima ratus enam puluh sembilan juta enam ratus ribu Rupiah)
Nilai bunga yang akan dilunasi	:	Rp127.768.228.479,- (seratus dua puluh tujuh miliar tujuh ratus enam puluh delapan juta dua ratus dua puluh delapan ribu empat ratus tujuh puluh sembilan Rupiah).
Saldo pinjaman terutang setelah pembayaran	:	Rp0,-
Jatuh tempo	:	3 Oktober 2026
Sifat hubungan afiliasi	:	Afiliasi

2. Sisanya sekitar 1,04% (satu koma nol empat persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja (working capital) berupa pembelian bahan baku.

Target waktu Realisasi Penggunaan Dana Hasil PMHMETD I

Perseroan menargetkan penggunaan dana hasil PMHMETD I akan direalisasikan seluruhnya pada Semester 2 Tahun 2026.

Laporan Realisasi dan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana

Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara berkala setiap 6 (enam) bulan kepada OJK dan Wali Amanat serta memperlengkap pertanggungjawabkan dalam setiap RUPS Tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan sesuai dengan POJK No. 40 Tahun 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Perseroan juga akan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum dalam laporan tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum direalisasikan, sebagaimana diatur dalam Pasal 13 ayat (2) POJK No. 40 Tahun 2025.

Sesuai dengan POJK No.33/2015, total biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan PMHMETD I diperkirakan berjumlah sekitar 0,462% dari total dana yang diperoleh dari PMHMETD I. Perkiraan biaya tersebut dialokasikan sebagai berikut:

- Biaya jasa advisor sebesar 0,156% dari nilai emisi;
- Biaya jasa akuntan publik sebesar 0,074% dari nilai emisi;
- Biaya jasa konsultan hukum sebesar 0,078% dari nilai emisi;
- Biaya notaris sebesar 0,025% dari nilai emisi;
- Biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,022% yang merupakan biaya jasa BAE;
- Biaya pernyataan pendaftaran ke OJK sebesar 0,050% dari nilai emisi; dan
- Biaya lain-lain sebesar 0,057%, termasuk biaya pencatatan di BEI, auditor penjatahan, percetakan prospektus, sertifikat dan formulir, dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan PMHMETD I ini.

Pihak yang membantu dalam penyusunan Prospektus adalah PT Shinhan Sekuritas Indonesia, sebagai pemberi Jasa Advisor Perseroan.

PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini memperlihatkan total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026, yang diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026 yang telah diaudit.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”), dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya No. 00146/3.0351/AU.1/04/0003-1/1/VI/2026 pada tanggal 9 Juni 2026, yang ditandatangani oleh Suharsono (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0003).

Laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit tersebut tidak dicantumkan dalam Prospektus ini namun disertakandalam informasi Perseroan ke BEI dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perseroan memiliki jumlah liabilitas sebesar Rp 659.926.803.008 dengan rincian sebagai berikut:

LIABILITAS

Keterangan	<i>(dalam Rupiah)</i> 31 Maret 2026
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang bank	75.687.503.823
Utang usaha	
Pihak berelasi	56.768.144.136
Pihak ketiga	18.497.660.808
Utang lain-lain	
Pihak berelasi	107.500.000
Pihak ketiga	1.115.416.962
Utang pajak	1.345.447.960
Liabilitas kontrak	708.576.168
Beban akrual	
Pihak berelasi	142.798.231.813
Pihak ketiga	4.106.968.176
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang pihak berelasi	348.433.550.554
Liabilitas sewa	233.292.000
Utang pembiayaan konsumen	1.543.337.945
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	651.345.630.345
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.184.649.581
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang pembiayaan konsumen	396.523.082
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8.581.172.663
Jumlah Liabilitas	659.926.803.008

Perincian lebih lanjut mengenai liabilitas tersebut adalah sebagai berikut :

a. Utang Bank

Keterangan	<i>(dalam Rupiah)</i> 31 Maret 2026
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Dolar Amerika Serikat	48.817.503.823
Rupiah	26.870.000.000
Jumlah	75.687.503.823

Tingkat bunga per tahun	
Pinjaman Rupiah	7,5%
Pinjaman Dollar Amerika Serikat	6,5% - 6,75%

Perseroan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang didenominasi dalam USD, IDR dan mata uang asing lainnya, berdasarkan perjanjian kredit yang telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2025 berupa Fasilitas Trade Gabungan (Letter of Credit, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Trust Receipt (TR) – LC/SKBDN dan Trade Purchase Financing (TPF) dengan jumlah maksimum gabungan sebesar Rp 200 milyar dan Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dengan jumlah maksimum sebesar USD 13.000.000. Pinjaman bank dikenakan suku bunga mengambang didasarkan pada FBLR (penyesuaian 1 bulan) untuk pinjaman USD dan suku bunga variabel untuk pinjaman Rupiah. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 4 Juli 2026. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perseroan dan pemegang saham.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 beban bunga atas pinjaman ini adalah sebesar Rp 1.058.219.521.

Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimal 3 kali, disesuaikan berdasarkan perjanjian kredit.
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali.
- *Current ratio* minimal 1,1 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perseroan telah memenuhi batasan-batasan keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk *debt service coverage ratio*.

b. Utang Usaha

Rincian dari utang usaha adalah sebagai berikut:

		<i>(dalam Rupiah)</i>
Keterangan	31 Maret 2026	
a. Berdasarkan vendor:		
Pihak berelasi		
Choice Pte. Ltd., Singapura		54.686.950.257
PT Sarana Steel Engineering		2.078.319.600
PT Sarana Steel		2.874.279
Jumlah		56.768.144.136
Pihak ketiga		
PT Alexindo		5.002.364.295
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)		13.495.296.513
Jumlah		18.497.660.808
Jumlah		75.265.804.944
b. Berdasarkan mata uang:		
Dolar Amerika Serikat		54.686.950.257
Rupiah		20.578.854.687
Jumlah		75.265.804.944

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

		<i>(dalam Rupiah)</i>
Keterangan	31 Maret 2026	
Belum jatuh tempo		51.398.500.269
Kurang dari atau sama dengan 3 bulan		23.629.012.664
Lebih dari 12 bulan		238.292.011
Jumlah		75.265.804.944

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

		<i>(dalam Rupiah)</i>
Keterangan	31 Maret 2026	
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)		555.000
Pasal 21		495.685.548
Pasal 23		294.655.689

Pajak pertambahan nilai-bersih	554.551.723
Jumlah	1.345.447.960

d. Beban Akrua

Akun ini terdiri atas:

<i>(dalam Rupiah)</i>	
Keterangan	31 Maret 2026
Pihak berelasi	
Bunga pinjaman	142.660.321.161
Operasional	137.910.652
Jumlah	142.798.231.813
Pihak ketiga	
Operasional	2.235.348.565
Biaya gas dan listrik	1.871.619.611
Jumlah	4.106.968.176
Jumlah	146.905.199.989

e. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Sarana Steel:

<i>(dalam Rupiah)</i>	
Keterangan	31 Maret 2026
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun: 2026	233.292.000
Jumlah pembayaran liabilitas sewa minimum	233.292.000
Bunga	-
Nilai sekarang pembayaran liabilitas sewa minimum	233.292.000
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(233.292.000)
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dengan PT Sarana Steel. Liabilitas ini berjangka waktu satu (1) tahun, dengan suku bunga efektif 11,08% per tahun.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026, beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 1.389.923.

f. Utang Pembiayaan Konsumen

<i>(dalam Rupiah)</i>	
Keterangan	31 Maret 2026
PT Toyota Astra Financial Services	1.558.871.040
PT Maybank Indonesia Finance	380.989.987
Jumlah	1.939.861.027
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.543.337.945)
Bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	396.523.082

Utang tersebut didenominasi dalam mata uang Rupiah dan berjangka waktu 1 sampai dengan 2 tahun dengan tingkat bunga 5,21% per tahun. Utang ini dibayar dalam suatu jumlah tetap dan dijamin dengan aset yang bersangkutan.

g. Utang Pihak Berelasi

<i>(dalam Rupiah)</i>	
Keterangan	31 Maret 2026
PT Sarana Steel	349.314.200.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(880.649.446)

Nilai tercatat	348.433.550.554
Dikurangi bagian lancar	(348.433.550.554)
Bagian tidak lancar	-

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011 antara Perseroan dengan PT Sarana Steel, PT Sarana Steel setuju untuk memberikan pinjaman dana dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.600.000. Pada tanggal 3 November 2011, Perseroan dan PT Sarana Steel setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 2% per tahun ditambah tingkat suku bunga valas Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan di Indonesia. Jangka waktu pinjaman 5 tahun dan telah mengalami perpanjangan dengan tanggal jatuh tempo pada 3 Oktober 2026.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026, beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 1.863.269.468.

Rincian saldo diskonto yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah)</i>	
Keterangan	31 Maret 2026
Saldo awal	(1.288.047.655)
Pembalikan diskonto	417.837.032
Efek pengaruh selisih kurs	(10.438.823)
Saldo akhir	(880.649.446)

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang antara Perusahaan dengan PT Sarana Steel (SS) tanggal 19 Februari 2026, Perusahaan dan SS telah sepakat untuk melakukan penyelesaian utang berdasarkan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini dengan memenuhi peraturan dasar modal yang berlaku khususnya POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu juncto POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

h. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Hanung Budiarto, aktuaris independen, tertanggal 18 Mei 2026.

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah)</i>	
Keterangan	31 Maret 2026
Saldo awal	7.708.802.301
Beban diakui pada laporan laba rugi	686.138.349
Pengukuran kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain	(162.451.069)
Pembayaran manfaat	(47.840.000)
Saldo akhir	8.184.649.581

Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Maret 2026
Tingkat diskonto	6,93%
Tingkat kenaikan gaji	2%
Tingkat kematian	TMI IV
Tingkat cacat	10% TMI IV
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 20 dan menurun secara linier sampai dengan usia 52 tahun
Usia pensiun	56

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, beserta catatan atas laporan-laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”), dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya No. 00146/3.0351/AU.1/04/0003-1/1/VI/2026 pada tanggal 9 Juni 2026, yang ditandatangani oleh Suharsono (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0003).

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, telah di audit oleh KAP Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) dengan opini tanpa modifikasi berdasarkan laporan auditor No. 00053/3.0351/AU.1/04/1063-3/1/III/2026 pada tanggal 27 Maret 2026 yang ditandatangani oleh Santo (Registrasi Akuntan Publik No. AP 1063).

Laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit tersebut tidak dicantumkan dalam Prospektus ini namun disertakan dalam informasi Perseroan ke BEI dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Informasi keuangan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 pada tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 yang muncul sebagai periode komparatif atas laporan keuangan yang telah diaudit tersebut. Informasi keuangan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 tidak diaudit dan tidak direviu. KAP Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) tidak melakukan audit, reviu atau melakukan prosedur apapun untuk informasi keuangan tersebut.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	<i>(dalam Rupiah)</i>		
	31 Maret 2026	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
TOTAL ASET LANCAR	521.755.317.346	538.826.985.733	535.857.986.014
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	149.048.051.138	145.841.584.281	168.729.110.769
TOTAL ASET	670.803.368.484	684.668.570.014	704.587.096.783
LIABILITAS			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	651.345.630.345	655.062.187.863	309.268.500.222
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	8.581.172.663	8.328.782.341	338.154.849.406
TOTAL LIABILITAS	659.926.803.008	663.390.970.204	647.423.349.628
TOTAL EKUITAS	10.876.565.476	21.277.599.810	57.163.747.155
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	670.803.368.484	684.668.570.014	704.587.096.783

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Keterangan	<i>(dalam Rupiah)</i>			
	Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember	
	2026	2025*)	2025	2024
Penjualan bersih	250.114.220.025	180.394.026.358	824.216.596.902	788.262.006.240
Beban pokok penjualan	(245.102.121.912)	(173.242.044.650)	(799.707.771.347)	(778.591.070.084)
Laba kotor	5.012.098.113	7.151.981.708	24.508.825.555	9.670.936.156
Beban usaha	(6.464.220.897)	(11.293.533.897)	(16.910.436.151)	(22.681.810.825)
Laba (Rugi) usaha	(1.452.122.784)	(4.141.552.189)	7.598.389.404	(13.010.874.669)
Beban lain-lain-bersih	(9.492.310.689)	(20.199.924.039)	(42.382.184.334)	(44.239.937.953)
Rugi sebelum pajak	(10.944.433.473)	(24.341.476.228)	(34.783.794.930)	(57.250.812.622)
Manfaat (beban) pajak	416.687.305	4.595.660.320	(1.632.889.952)	572.693.978
Rugi periode/tahun berjalan	(10.527.746.168)	(19.745.815.908)	(36.416.684.882)	(56.678.118.644)

Penghasilan komprehensif lain-setelah pajak	126.711.834	618.316.924	530.537.537	2.830.739.555
Jumlah rugi komprehensif	(10.401.034.334)	(19.127.498.984)	(35.886.147.345)	(53.847.379.089)
Rugi per saham dasar	(5,85)	(10,97)	(20,23)	(31,49)

*) Tidak diaudit

LAPORAN ARUS KAS

(dalam Rupiah)

Keterangan	Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember	
	2026	2025*)	2025	2024
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(3.804.018.167)	(86.222.717.083)	(28.875.566.690)	27.445.283.051
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.015.661.527)	(6.793.824.367)	(15.519.320.364)	(768.419.146)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	8.264.194.205	32.460.511.102	(37.770.951.101)	28.822.412.343
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK KAS DAN BANK KAS AWAL PERIODE/TAHUN	2.444.514.511	(60.556.030.348)	(82.165.838.155)	55.499.276.248
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	11.352.780.977	93.486.306.573	93.486.306.573	37.958.342.902
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE/TAHUN	18.016.051	12.984.033	32.312.559	28.687.423
	13.815.311.540	32.943.260.258	11.352.780.977	93.486.306.573

*) Tidak diaudit

RASIO KEUANGAN

Keterangan	Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember	
	2026	2025*)	2025	2024
RASIO PROFITABILITAS (X)				
Gross Profit Margin ("GPM")	0,02	0,04	0,03	0,01
Operating Profit Margin ("OPM")	(0,01)	(0,02)	0,01	(0,02)
Net Profit Margin ("NPM")	(0,04)	(0,11)	(0,04)	(0,07)
RASIO IMBAL HASIL (%)				
Rugi periode berjalan / Aset ("ROA")	(1,57)	(2,93)	(5,32)	(8,04)
Rugi periode berjalan / Ekuitas ("ROE")	(96,79)	(51,91)	(171,15)	(99,15)
RASIO LIKUIDITAS (X)				
Rasio Lancar	0,80	1,74	0,82	1,73
Debt Service Coverage Ratio ("DSCR")	(0,005)	(720,05)	0,05	(143,24)
Interest Coverage Ratio ("ICR")	(1,98)	(3,03)	(0,38)	(1,66)
RASIO SOLVABILITAS (X)				
Liabilitas/ Aset ("DAR")	0,98	0,94	0,97	0,92
Liabilitas/ Ekuitas ("DER")	60,67	16,73	31,18	11,33

RASIO PERTUMBUHAN (%)

Pendapatan	38,65	(6,47)	4,56	(17,06)
Rugi periode berjalan	(46,68)	(4,10)	(35,75)	4270,68
Total Aset	(0,51)	1,52	(2,83)	(2,96)
Total Liabilitas	3,73	11,49	2,47	5,25
Total Ekuitas	(71,40)	(59,33)	(62,78)	(48,51)

*) Tidak diaudit

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasional dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan beserta catatan-catatan di dalamnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan. Investor juga harus membaca Bab VI Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, beserta catatan atas laporan-laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya No. 00146/3.0351/AU.1/04/0003-1/1/VI/2026 pada tanggal 9 Juni 2026, yang ditandatangani oleh Suharsono (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0003).

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, telah di audit oleh KAP Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) dengan opini tanpa modifikasian berdasarkan laporan auditor No. 00053/3.0351/AU.1/04/1063-3/1/III/2026 pada tanggal 27 Maret 2026 yang ditandatangani oleh Santo (Registrasi Akuntan Publik No. AP 1063).

Laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit tersebut tidak dicantumkan dalam Prospektus ini namun disertakan dalam informasi Perseroan ke BEI dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Informasi keuangan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 pada tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 yang muncul sebagai periode komparatif atas laporan keuangan yang telah diaudit tersebut. Informasi keuangan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 tidak diaudit dan tidak direviu. KAP Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) tidak melakukan audit, reviu atau melakukan prosedur apapun untuk informasi keuangan tersebut.

Pembahasan di bawah ini berisi prediksi kinerja ke depan dan mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda secara materiil dari yang diantisipasi dalam pernyataan-pernyataan untuk masa yang akan datang ini sebagai akibat dari faktor-faktor tertentu seperti yang dimaksud dalam Bab VII Faktor Risiko dan bagian lain dalam Prospektus ini.

Sesuai dengan PSAK di Indonesia, informasi tertentu untuk periode/ tahun yang ditetapkan bukan merupakan suatu acuan untuk kinerja keuangan Perseroan dan tidak bisa dijadikan sebagai alternatif untuk menyesuaikan seluruh hal-hal yang terdapat di laporan keuangan Perseroan atau acuan kinerja lainnya, acuan likuiditas atau acuan lainnya yang sesuai dengan PSAK di Indonesia.

1. UMUM

PT Saranacentral Bajatama Tbk berdiri sejak 4 Oktober 1993, berfokus pada industri logam. Perseroan kemudian melangkah ke pasar modal dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada 21 Desember 2011 (kode: BAJA). Dengan reputasi yang terus berkembang, Perseroan berkomitmen menghadirkan produk berkualitas melalui inovasi, teknologi ramah lingkungan, dan jaringan distribusi yang luas, guna memperkuat perannya di pasar domestik maupun internasional.

PT Saranacentral Bajatama Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, SH, notaris di Jakarta, juncto Akta Perubahan No. 325 tanggal 28 Februari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 29 tanggal 26 Juni 2024 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040974.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 9 Juli 2024.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan usaha di bidang industri baja dan produk turunannya, dengan rincian sebagai berikut.

1. Kegiatan Usaha Utama

- a. Industri penggilingan baja (steel rolling), yang mencakup usaha penggilingan baja, baik penggilingan panas maupun dingin, yang membuat produk-produk gilingan batang kawat baja, baja tulangan, baja profil (H-beam, I-beam, dan sejenisnya), baja strip, baja rel, pelat baja, baja lembaran hasil gilingan panas (hot rolled sheet), dan baja lembaran hasil gilingan dingin (cold rolled sheet) dilapisi atau tidak dilapisi dengan logam atau non-logam lainnya termasuk penggilingan baja scrap. Termasuk industri baja balok atau potongan gulungan panas, industri baja open section gulungan panas, industri baja balok dan baja solid section hasil proses cold drawing, grinding dan turning, industri baja open section hasil pembentukan dingin progresif pada mesin penggulung atau pelipatan pada mesin pres atau pada penggulangan flat baja, dengan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 24102.
 - b. Jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang. Dari logam, yang mencakup kegiatan jasa industri untuk pelapisan, pemolesan, pewarnaan, pengukiran, pengerasan, pengkilapan, pengelasan, pemotongan, dan berbagai pekerjaan khusus terhadap logam atau barang-barang dari logam. Kejadiannya termasuk industri penyepuhan logam, anodizing, dan lain-lain; industri pengolahan panas logam; deburring, penyemprotan pasir (sandblasting), perobohan (tumbling), dan pembersihan logam; industri pewarnaan dan pengukiran atau pemahatan logam; industri pelapisan bukan metalik logam, seperti pelapisan dengan plastik, email atau porselain, lak/pernis dan lain-lain; industri pengerasan dan pengkilapan logam, dengan kode KBLI 25920.
2. Kegiatan Usaha Penunjang
 - a. Industri penggilingan baja (steel rolling), yang mencakup, industri kawat baja baik kawat satuan maupun pilinan (strand) hasil proses cold drawing, tempering, dan stressing, industri lembaran tiang pancang baja atau baja las open section, dan industri material rel kereta api baja (rel belum terpasang), dengan kode KBLI 24102.
 - b. Jasa Industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam, yang mencakup industri pengeboran, pengolahan, penggilingan, pengikisan, pembentukan, pemutaran, broaching, leveling, penggergajian, penghalusan, penajaman, penyemiran, pengelasan, penyambungan, dan lain-lain bagian pekerjaan logam; serta industri pemotongan atau penulisan pada logam dengan sinar laser, dengan kode KBLI 25920.

Perseroan memulai kegiatan operasional pada tahun 1996.

Perseroan berdomisili di Gedung Baja Tower B Lt 6 Jl. Pangeran Jayakarta No 55, Desa/Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN KINERJA PERSEROAN

Kegiatan dan Kinerja dan kondisi keuangan Perseroan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal Perseroan maupun faktor eksternal. Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan adalah sebagai berikut:

Kondisi Perekonomian Indonesia

Kinerja Perseroan dipengaruhi oleh kondisi perekonomian Indonesia, khususnya pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada tingkat permintaan baja dari sektor konstruksi, infrastruktur, properti, dan manufaktur. Perlambatan ekonomi atau penurunan aktivitas di sektor-sektor tersebut dapat mengurangi permintaan produk Perseroan dan berdampak negatif terhadap volume penjualan serta kinerja keuangan Perseroan.

Volatilitas Harga Bahan Baku

Perseroan menggunakan bahan baku utama seperti scrap, billet, dan bahan baku lainnya yang harganya berfluktuasi mengikuti kondisi pasar global. Kenaikan harga bahan baku yang tidak dapat sepenuhnya diteruskan kepada pelanggan dapat menekan margin keuntungan Perseroan. Sebaliknya, penurunan harga bahan baku juga dapat berdampak pada nilai persediaan yang dimiliki Perseroan.

Persaingan Dengan Baja Impor

Baja impor sering kali memiliki harga yang lebih murah jika dibandingkan dengan harga baja domestik. Hal ini utamanya didorong oleh tingkat produksi yang besar dari pemain baja dunia sehingga menghasilkan produk yang lebih efisien, adanya kebijakan subsidi pemerintah di negara asal, serta biaya logistik yang lebih rendah. Di samping itu, praktik unfair trade dengan harga dumping (tingkat harga jual ekspor jauh lebih rendah dibandingkan nilai normalnya di negara pengekspor/asal) juga menyebabkan

produk baja lokal sulit bersaing di pasaran domestik. Akibatnya, utilisasi kapasitas industri baja nasional semakin tertekan, dimana utilisasi rata-rata saat ini yaitu sebesar 57% (jauh dari good utilization sebesar 80%).

Tekanan Produk Impor

Perseroan menghadapi persaingan dari produk baja impor yang dapat dijual dengan harga lebih rendah, termasuk akibat praktik dumping oleh produsen luar negeri. Kondisi tersebut dapat menekan harga jual domestik, mengurangi pangsa pasar Perseroan, serta berdampak negatif terhadap volume penjualan dan profitabilitas Perseroan.

Standarisasi Kualitas Baja yang belum Optimal

Kualitas produk baja memiliki peranan penting mengingat sektor industri pengguna utama adalah sektor konstruksi yang memiliki keterkaitan tinggi terhadap aspek keselamatan (safety). Namun demikian, baja tidak standar masih banyak beredar di pasaran baik dari produksi lokal maupun impor dan dijual dengan harga lebih murah. Oleh karena itu, pengawasan implementasi SNI perlu ditingkatkan untuk dapat mengurangi peredaran baja tidak standar tersebut.

Ketidakpastian Ekonomi Global

Kegiatan usaha Perseroan juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global, termasuk fluktuasi harga baja dan bahan baku internasional, nilai tukar mata uang, serta kondisi geopolitik. Ketidakpastian ekonomi global dapat mempengaruhi permintaan pasar, biaya produksi, serta stabilitas harga, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja usaha dan keuangan Perseroan.

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan antara periode berjalan dengan periode sebelumnya kecuali yang disebabkan oleh penerapan standar akuntansi baru.

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2026

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2026, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 109 “Instrumen Keuangan” dan Amandemen PSAK No. 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2027

PSAK No. 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

4. ANALISIS KEUANGAN

1. Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Keterangan	<i>(dalam Rupiah)</i>			
	Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember	
	2026	2025*)	2025	2024
Penjualan bersih	250.114.220.025	180.394.026.358	824.216.596.902	788.262.006.240
Beban pokok penjualan	(245.102.121.912)	(173.242.044.650)	(799.707.771.347)	(778.591.070.084)
Laba kotor	5.012.098.113	7.151.981.708	24.508.825.555	9.670.936.156
Beban usaha				
Penjualan	(1.783.526.205)	(1.754.123.551)	(6.813.055.762)	(4.710.646.630)
Umum dan administrasi	(4.680.694.692)	(9.539.410.346)	(10.097.380.389)	(17.971.164.195)
Jumlah beban usaha	(6.464.220.897)	(11.293.533.897)	(16.910.436.151)	(22.681.810.825)
Laba (Rugi) usaha	(1.452.122.784)	(4.141.552.189)	7.598.389.404	(13.010.874.669)

Penghasilan (Beban) Lain-lain				
Beban bunga dan keuangan lainnya	(3.676.295.073)	(6.033.070.202)	(25.274.857.839)	(21.489.575.583)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(6.467.255.312)	(15.155.226.704)	(20.933.992.828)	(27.177.393.214)
Pendapatan bunga	54.741.676	574.788.357	978.385.944	571.289.519
Lain-lain - bersih	596.498.020	413.584.510	2.848.280.389	3.855.741.325
Beban lain-lain - bersih	(9.492.310.689)	(20.199.924.039)	(42.382.184.334)	(44.239.937.953)
Rugi sebelum pajak	(10.944.433.473)	(24.341.476.228)	(34.783.794.930)	(57.250.812.622)
Manfaat (beban) pajak	416.687.305	4.595.660.320	(1.632.889.952)	572.693.978
Rugi periode/tahun berjalan	(10.527.746.168)	(19.745.815.908)	(36.416.684.882)	(56.678.118.644)
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	162.451.069	792.714.005	680.176.330	3.629.153.276
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(35.739.235)	(174.397.081)	(149.638.793)	(798.413.721)
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	126.711.834	618.316.924	530.537.537	2.830.739.555
Jumlah rugi komprehensif	(10.401.034.334)	(19.127.498.984)	(35.886.147.345)	(53.847.379.089)
Rugi per saham dasar	(5,85)	(10,97)	(20,23)	(31,49)

*) Tidak diaudit

a. Penjualan Bersih

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit).

Penjualan bersih Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp 250.114.220.025 mengalami peningkatan sebesar Rp 69.720.193.667 atau naik 38,65% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit) yaitu sebesar Rp 180.394.026.358. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan jenis produk saranalum.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Penjualan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 824.216.596.902 mengalami peningkatan sebesar Rp 35.954.590.662 atau naik 4,56% dibandingkan dengan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp 788.262.006.240. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan jenis produk saranalum dan saranacolor.

b. Beban Pokok Penjualan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit).

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp 245.102.121.912 mengalami peningkatan sebesar Rp 71.860.077.262 atau naik 41,48% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit) yaitu sebesar Rp 173.242.044.650. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pemakaian bahan baku dan beban produksi tidak langsung terutama seiring peningkatan volume penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 799.707.771.347 mengalami peningkatan sebesar Rp 21.116.701.263 atau naik 2,71% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp 778.591.070.084. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pemakaian bahan baku dan beban produksi tidak langsung terutama seiring peningkatan volume penjualan.

c. Laba Kotor

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit).

Laba kotor Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp 5.012.098.113 mengalami penurunan sebesar Rp 2.139.883.595 atau turun 29,92% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit) yaitu sebesar Rp 7.151.981.708. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan margin atas penjualan produk saranalum.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 24.508.825.555 mengalami peningkatan sebesar Rp 14.837.889.399 atau naik 153,43% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp 9.670.936.156. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan margin atas penjualan produk saranalum.

d. Rugi Sebelum Pajak

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit).

Rugi sebelum pajak Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar (Rp 10.944.433.473) mengalami penurunan kerugian sebesar Rp 13.397.042.755 atau turun 55,04% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit) yaitu sebesar (Rp 24.341.476.228). Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada kerugian kurs mata uang asing dan beban bunga dan keuangan lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Rugi sebelum pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar (Rp 34.783.794.930) mengalami penurunan kerugian sebesar Rp 22.467.017.692 atau turun 39,24% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar (Rp 57.250.812.622). Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan beban umum administrasi atas pemulihan nilai piutang dan penurunan kerugian kurs mata uang asing.

e. Rugi Periode/Tahun Berjalan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit).

Rugi periode berjalan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar (Rp 10.527.746.168) mengalami penurunan kerugian sebesar Rp 9.218.069.740 atau turun 46,68% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit) yaitu sebesar (Rp 19.745.815.908). Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada kerugian mata uang asing dan beban bunga dan keuangan lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Rugi tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar (Rp 36.416.684.882) mengalami penurunan kerugian sebesar Rp 20.261.433.762 atau turun 35,75% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar (Rp 56.678.118.644). Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan beban umum administrasi atas pemulihan nilai piutang dan penurunan kerugian kurs mata uang asing.

f. Penghasilan Komprehensif Lain-Setelah Pajak

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit).

Penghasilan komprehensif lain-setelah pajak Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp 126.711.834 mengalami penurunan sebesar Rp 491.605.090 atau turun 79,51% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit) yaitu sebesar Rp 618.316.924. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan aktuarial penyesuaian atas pengalaman.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Penghasilan komprehensif lain-setelah pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 530.537.537 mengalami penurunan sebesar Rp 2.300.202.018 atau turun 81,26% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp 2.830.739.555. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan aktuarial penyesuaian atas pengalaman.

g. Rugi Komprehensif

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit).

Rugi komprehensif Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar (Rp 10.401.034.334) mengalami penurunan kerugian sebesar Rp 8.726.464.650 atau turun 45,62% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit) yaitu sebesar (Rp 19.127.498.984). Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada kerugian kurs mata uang asing dan beban bunga dan keuangan lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Rugi komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar (Rp 35.886.147.345) mengalami penurunan kerugian sebesar Rp 17.961.231.744 atau turun 33,36% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar (Rp 53.847.379.089). Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan beban umum administrasi atas pemulihan nilai piutang dan penurunan kerugian kurs mata uang asing.

2. Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Keterangan	<i>(dalam Rupiah)</i>		
	31 Maret 2026	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
TOTAL ASET LANCAR	521.755.317.346	538.826.985.733	535.857.986.014
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	149.048.051.138	145.841.584.281	168.729.110.769
TOTAL ASET	670.803.368.484	684.668.570.014	704.587.096.783
LIABILITAS			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	651.345.630.345	655.062.187.863	309.268.500.222
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	8.581.172.663	8.328.782.341	338.154.849.406
TOTAL LIABILITAS	659.926.803.008	663.390.970.204	647.423.349.628
TOTAL EKUITAS	10.876.565.476	21.277.599.810	57.163.747.155
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	670.803.368.484	684.668.570.014	704.587.096.783

a. Aset Lancar

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Total aset lancar Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp 521.755.317.346 mengalami penurunan sebesar Rp 17.071.668.387 atau turun 3,17% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp 538.826.985.733. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain yang berasal dari penerimaan restitusi pajak dan persediaan serta terdapatnya peningkatan uang muka pembelian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Total aset lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 538.826.985.733 mengalami peningkatan sebesar Rp 2.968.999.719 atau naik 0,55% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31

Desember 2024 yaitu sebesar Rp 535.857.986.014. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan piutang usaha dan persediaan disertai dengan penurunan kas dan setara kas.

b. Aset Tidak Lancar

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Total aset tidak lancar Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp 149.048.051.138 mengalami peningkatan sebesar Rp 3.206.466.857 atau naik 2,20% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp 145.841.584.281. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan aset tetap dan estimasi kelebihan pengembalian pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Total aset tidak lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 145.841.584.281 mengalami penurunan sebesar Rp 22.887.526.488 atau turun 13,56% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp 168.729.110.769. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan aset tetap yang timbul karena meningkatnya akumulasi penyusutan yang berasal dari penyusutan aset tetap milik Perseroan dan penerimaan atas restitusi pajak.

c. Total Aset

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Total aset Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp 670.803.368.484 mengalami penurunan sebesar Rp 13.865.201.530 atau turun 2,03% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp 684.668.570.014. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain dan persediaan serta peningkatan uang muka pembelian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Total aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 684.668.570.014 mengalami penurunan sebesar Rp 19.918.526.769 atau turun 2,83% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp 704.587.096.783. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya kas dan setara kas dan meningkatnya penurunan aset tetap yang timbul karena meningkatnya akumulasi penyusutan yang berasal dari penyusutan aset tetap milik Perseroan, penerimaan atas restitusi pajak namun diimbangi peningkatan piutang usaha dan persediaan.

d. Liabilitas Jangka Pendek

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp 651.345.630.345 mengalami penurunan sebesar Rp 3.716.557.518 atau turun 0,57% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp 655.062.187.863. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan utang usaha dan peningkatan utang bank dalam mata uang Rupiah dan meningkatnya utang pihak berelasi dan beban akrual dalam mata uang asing karena pengaruh kurs.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 655.062.187.863 mengalami peningkatan sebesar Rp 345.793.687.641 atau naik 111,81% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp 309.268.500.222. Peningkatan tersebut disebabkan oleh saldo utang pihak berelasi jangka panjang kepada PT Sarana Steel yang direklasifikasi menjadi jangka pendek sehubungan akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 3 Oktober 2026.

e. Liabilitas Jangka Panjang

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp 8.581.172.663 mengalami peningkatan sebesar Rp 252.390.322 atau naik 3,03% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada

tanggal 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp 8.328.782.341. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 8.328.782.341 mengalami penurunan sebesar Rp 329.826.067.065 atau turun 97,54% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp 338.154.849.406. Penurunan tersebut disebabkan oleh saldo utang pihak berelasi jangka panjang kepada PT Sarana Steel yang sebelumnya dicatat sebagai utang pihak berelasi jangka panjang direklasifikasi menjadi jangka pendek sehubungan akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 3 Oktober 2026.

f. Total Liabilitas

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Total liabilitas Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp 659.926.803.008 mengalami penurunan sebesar Rp 3.464.167.196 atau turun 0,52% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp 663.390.970.204. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan utang usaha dan peningkatan utang bank dalam mata uang Rupiah dan beban akrual atas bunga pinjaman dan utang pihak berelasi dalam mata uang asing.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Total liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 663.390.970.204 mengalami peningkatan sebesar Rp 15.967.620.576 atau naik 2,47% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp 647.423.349.628. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan beban akrual atas beban bunga pinjaman dan utang pihak berelasi kepada PT Sarana Steel sehubungan pengaruh kurs dan disertai penurunan atas utang bank.

g. Ekuitas

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Total ekuitas Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp 10.876.565.476 mengalami penurunan sebesar Rp 10.401.034.334 atau turun 48,88% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp 21.277.599.810. Penurunan tersebut disebabkan oleh rugi komprehensif untuk periode 3 (tiga) bulan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Total ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 21.277.599.810 mengalami penurunan sebesar Rp 35.886.147.345 atau turun 62,78% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp 57.163.747.155. Penurunan tersebut disebabkan oleh rugi komprehensif selama tahun berjalan.

3. Analisis Laporan Arus Kas

Keterangan	<i>(dalam Rupiah)</i>			
	Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember	
	2026	2025*)	2025	2024
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(3.804.018.167)	(86.222.717.083)	(28.875.566.690)	27.445.283.051
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.015.661.527)	(6.793.824.367)	(15.519.320.364)	(768.419.146)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	8.264.194.205	32.460.511.102	(37.770.951.101)	28.822.412.343
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	2.444.514.511	(60.556.030.348)	(82.165.838.155)	55.499.276.248
KAS DAN BANK KAS AWAL PERIODE/TAHUN	11.352.780.977	93.486.306.573	93.486.306.573	37.958.342.902

Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	18.016.051	12.984.033	32.312.559	28.687.423
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE/TAHUN	13.815.311.540	32.943.260.258	11.352.780.977	93.486.306.573

*) Tidak diaudit

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit).

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar (Rp 3.804.018.167) mengalami penurunan sebesar Rp 82.418.698.916 atau turun 95,59% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit) yaitu sebesar (Rp 86.222.717.083). Penurunan tersebut disebabkan menurunnya jumlah pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya, sedangkan terdapat peningkatan penerimaan dari pelanggan dan penerimaan restitusi pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar (Rp 28.875.566.690) mengalami penurunan sebesar Rp 56.320.849.741 atau turun 205,21% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp 27.445.283.051. Penurunan tersebut disebabkan pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya.

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit).

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar (Rp 2.015.661.527) mengalami penurunan sebesar Rp 4.778.162.840 atau turun 70,33% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit) yaitu sebesar (Rp 6.793.824.367). Penurunan tersebut disebabkan karena adanya pencairan dana yang dibatasi penggunaannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar (Rp 15.519.320.364) mengalami kenaikan sebesar Rp 14.750.901.218 atau naik 1919,64% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar (Rp 768.419.146). Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap dan penempatan dana yang dibatasi penggunaannya selama tahun 2025.

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit).

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp 8.264.194.205 mengalami penurunan sebesar Rp 24.196.316.897 atau turun 74,54% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit) yaitu sebesar Rp 32.460.511.102. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya perolehan utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar (Rp 37.770.951.101) mengalami penurunan sebesar Rp 66.593.363.444 atau turun 231,05% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp 28.822.412.343. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan pembayaran utang bank kepada PT Bank OCBC NISP Tbk.

4. Analisis Rasio Keuangan

Keterangan	Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember	
	2026	2025*)	2025	2024
RASIO PROFITABILITAS (X)				
Gross Profit Margin ("GPM")	0,02	0,04	0,03	0,01
Operating Profit Margin ("OPM")	(0,01)	(0,02)	0,01	(0,02)
Net Profit Margin ("NPM")	(0,04)	(0,11)	(0,04)	(0,07)
RASIO IMBAL HASIL (%)				
Rugi periode/tahun berjalan / Aset ("ROA")	(1,57)	(2,93)	(5,32)	(8,04)
Rugi periode/tahun berjalan / Ekuitas ("ROE")	(96,79)	(51,91)	(171,15)	(99,15)
RASIO LIKUIDITAS (X)				
Rasio Lancar	0,80	1,74	0,82	1,73
Debt Service Coverage Ratio ("DSCR")	(0,005)	(720,05)	0,05	(143,24)
Interest Coverage Ratio ("ICR")	(1,98)	(3,03)	(0,38)	(1,66)
RASIO SOLVABILITAS (X)				
Liabilitas/ Aset ("DAR")	0,98	0,94	0,97	0,92
Liabilitas/ Ekuitas ("DER")	60,67	16,73	31,18	11,33
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Pendapatan	38,65	(6,47)	4,56	(17,06)
Rugi periode/tahun berjalan	(46,68)	(4,10)	(35,75)	4270,68
Jumlah Aset	(0,51)	1,52	(2,83)	(2,96)
Jumlah Liabilitas	3,73	11,49	2,47	5,25
Jumlah Ekuitas	(71,40)	(59,33)	(62,78)	(48,51)

*) Tidak diaudit

5. Segmen Operasi

Segmen operasi Perseroan terdiri dari galvanis, saranalum, saranacolor dan non produksi.

Tabel berikut menyajikan rincian pendapatan Perseroan dari masing-masing segmen untuk masing-masing periode/tahun.

Keterangan	Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember	
	2026	2025*)	2025	2024
Galvanis	-	-	-	131.060.631
Saranalum	219.996.601.346	167.632.847.793	704.343.446.883	689.537.097.755
Saranacolor	30.080.126.794	12.761.178.565	112.776.327.679	93.973.689.978
Non Produksi	37.491.885	-	7.096.822.340	4.620.157.876
Jumlah	250.114.220.025	180.394.026.358	824.216.596.902	788.262.006.240

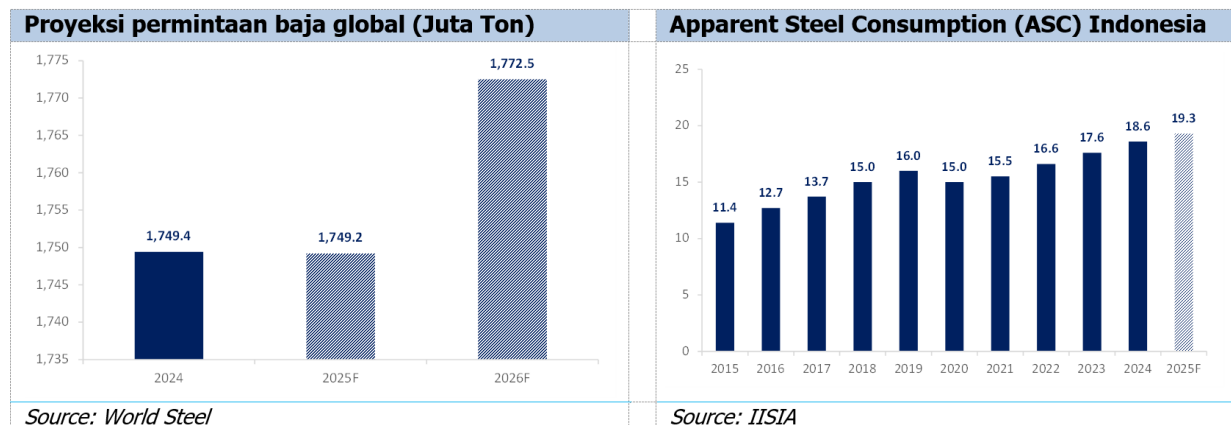
5. PEMBELANJAAN BARANG MODAL

Belanja modal Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) masing-masing sebesar Rp 5.077.430.187 dan Rp 2.919.636.021 dan Belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 12.508.654.830 dan Rp 4.969.044.371. Sumber dana Perseroan untuk membiayai pembelian barang modal sebagian besar berasal dari hasil operasional Perseroan.

Atas pembelian belanja modal tersebut diharapkan meningkatkan pendapatan Perseroan. Pembelian barang modal didanai dari saldo kas yang ada, kas dari aktivitas operasi dan pendanaan eksternal. Realisasi belanja modal Perseroan dapat berbeda dengan apa yang direncanakan sebelumnya karena berbagai faktor, antara lain arus kas Perseroan di masa depan, hasil usaha dan kondisi keuangan, perubahan kondisi perekonomian Indonesia, perubahan peraturan di Indonesia, dan perubahan rencana serta strategis bisnis Perseroan.

Peseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal yang material yang dilakukan oleh Perseroan dan tidak ada investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

6. PROSPEK USAHA



Memasuki 2025, arah prospek industri baja mulai memperlihatkan perbaikan meskipun dalam laju yang moderat. Proyeksi permintaan baja global menunjukkan bahwa permintaan dunia pada 2025 diperkirakan stabil pada 1.749 juta ton sebelum naik menjadi 1.773 juta ton pada 2026. Pemulihan ini didukung oleh belanja infrastruktur publik, kebijakan fiskal yang lebih agresif, serta kondisi pembiayaan yang mulai longgar setelah 2 tahun tekanan suku bunga. India, Vietnam, Mesir, dan Arab Saudi menjadi lokomotif pertumbuhan di negara berkembang, sementara Eropa dan Amerika Serikat bersiap memasuki fase pemulihan setelah periode kontraksi yang panjang.

Prospek industri baja di Indonesia didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan berada pada kisaran 4.7% sampai 5.5%. Proyeksi Apparent Steel Consumption Indonesia menunjukkan bahwa konsumsi baja nasional diperkirakan mencapai 19.3 juta ton (+3.8% YoY) pada 2025. Kenaikan ini didorong oleh percepatan pembangunan infrastruktur yang menjadi prioritas dalam RPJMN 2025 sampai 2029 yang menekankan pembangunan transportasi, energi, dan perumahan rakyat. Proyek strategis seperti jalan tol, kereta cepat, jembatan antarwilayah, dan pembangunan smelter baru semakin memperbesar kebutuhan baja nasional. Pada sisi manufaktur, sektor otomotif dan permesinan diperkirakan kembali mencatatkan pertumbuhan, memberikan kontribusi tambahan pada permintaan baja domestik.

Pada sisi lain, Indonesia masih mengimpor lebih dari separuh kebutuhan baja jadi. Kebijakan hilirisasi dan dorongan investasi kini diarahkan untuk mengurangi ketergantungan tersebut dengan memperkuat rantai pasok domestik. Pemerintah melalui strategi industrialisasi 2025 sampai 2029 memberikan fokus pada lima arah kebijakan utama yang mencakup perlindungan perdagangan, standarisasi wajib SNI, insentif investasi, peningkatan TKDN, serta kebijakan harga gas industri yang ditetapkan maksimal USD 6 per MMBTU. Kebijakan energi ini menjadi salah satu faktor paling menentukan dalam memperbaiki daya saing produsen baja nasional.

Manajemen memandang prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap berada pada jalur yang positif dengan tetap mencermati dinamika ekonomi makro dan perkembangan industri. Di tengah berbagai tantangan eksternal, Perseroan akan terus memfokuskan langkah pada peningkatan efisiensi operasional, penguatan posisi pasar, serta pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, didukung oleh optimalisasi teknologi dan penguatan kolaborasi dengan mitra strategis guna menjaga daya saing dan ketahanan bisnis.

Dalam konteks industri logam domestik ke depan, bahwa pertumbuhan industri masih sangat dipengaruhi oleh volume produk impor yang beredar di pasar serta kebijakan belanja infrastruktur pemerintah sebagai penggerak utama permintaan nasional. Sejalan dengan upaya peningkatan nilai tambah dan diversifikasi pendapatan, Perseroan memprioritaskan penguatan fungsi pemasaran dengan fokus membuka pasar di segmen proyek dan produk Prepainted Galvalume (Produk Berwarna), yang memiliki karakter pasar lebih spesifik serta tingkat margin yang lebih baik dibandingkan produk Galvalume konvensional. Melalui strategi pasar yang terarah, inovasi produk, dan disiplin operasional, Perseroan optimis dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan industri serta menjaga kinerja yang berkelanjutan.

7. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko sebagai pendekatan terintegrasi untuk mengenali, menganalisis, dan mengendalikan potensi risiko terhadap kinerja dan operasional. Proses ini mencakup identifikasi risiko, perumusan langkah mitigasi,

serta pemantauan yang konsisten sehingga risiko dapat ditangani dengan tepat. Dengan sistem ini, Perseroan lebih siap menghadapi tantangan sekaligus mampu menangkap peluang yang mendukung pertumbuhan.

Profil dan Mitigasi Risiko

Profil Risiko	Mitigasi Risiko
Risiko akibat menurunnya harga produk baja lapis di pasar global	Turunnya harga produk-produk baja lapis di pasar global secara potensial dapat menurunkan laba Perseroan karena pelanggan akan beralih kepada produk-produk impor. Apabila Perseroan tidak melakukan penyesuaian harga, pangsa pasar akan menurun. Penurunan harga ini dalam jangka pendek berpotensi menurunkan laba operasional Perseroan. Namun demikian, untuk jangka menengah dan panjang pangsa pasar tetap dapat dipertahankan. Turunnya harga produk baja lapis global dalam jangka pendek dapat menurunkan laba Perseroan, namun karena harga baja lapis juga ditentukan oleh harga bahan baku yang sumbernya sama, maka Perseroan mengantisipasi hal ini dengan lebih cermat mengamati trend harga baja global.
Risiko produk import yang dijual dengan harga dumping	Perseroan menghadapi risiko dari masuknya produk baja impor yang dijual dengan harga dumping, yaitu harga yang lebih rendah dibandingkan harga wajar di negara asal atau bahkan di bawah biaya produksi. Kondisi ini dapat disebabkan oleh kelebihan kapasitas produksi global, subsidi dari pemerintah negara asal, serta strategi penetrasi pasar oleh produsen luar negeri. Apabila kondisi ini berlangsung dalam jangka panjang, maka dapat berdampak material terhadap pendapatan dan profitabilitas Perseroan, maka Perseroan memitigasi risiko ini dengan beberapa cara antara lain: penerapan implementasi standar nasional Indonesia, melakukan kerjasama dengan asosiasi dengan IISIA dan IZASI misalnya dengan pengajuan anti dumping atau safeguard (biaya masuk).
Risiko nilai tukar valuta asing	Perseroan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada Perseroan yang terpercaya. Perseroan mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing. Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.
Risiko tidak tersedianya pasokan bahan baku	Tidak tersedianya bahan baku dalam jumlah dan waktu yang tepat dapat mengganggu kinerja operasional Perseroan yang berdampak pada menurunnya potensi penerimaan pendapatan. Oleh karena itu, untuk menjamin ketersediaan bahan baku, pemesanan dilakukan secara reguler setiap 2 bulan sebelum pengiriman dengan volume yang disesuaikan dengan rencana produksi bulanan. Selain itu, Perseroan juga memelihara hubungan baik dengan pemasok sehingga alokasi yang telah disepakati dapat terpenuhi. Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan pemasok dan membuat perencanaan pembelian untuk jangka pendek dan menengah secara reguler. Hubungan baik dengan pemasok sebagai mitra strategis akan lebih intensif terutama di periode ketidakpastian global.
Risiko kebijakan pemerintah terutama realisasi anggaran infrastruktur	Kinerja Perseroan dipengaruhi oleh tingkat realisasi anggaran infrastruktur pemerintah, yang merupakan salah satu pendorong utama permintaan produk baja di Indonesia. Realisasi anggaran tersebut dapat mengalami keterlambatan atau penurunan akibat berbagai faktor, antara lain perubahan kebijakan fiskal, penyesuaian prioritas anggaran, keterlambatan proses tender, kendala pembebasan lahan, serta kondisi ekonomi makro. Keterlambatan atau penurunan realisasi anggaran infrastruktur dapat mengakibatkan penurunan permintaan terhadap produk Perseroan, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap volume penjualan, harga jual, tingkat utilisasi kapasitas produksi, serta kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan melakukan diversifikasi pasar dengan memperluas penjualan ke sektor swasta, meningkatkan fleksibilitas produksi, serta menjaga efisiensi operasional dan pengelolaan modal kerja secara prudent.
Risiko kredit	Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan oleh Perseroan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memberikan jangka waktu kredit sampai jangka waktu tertentu dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang sudah jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum, bergantung pada penilaian Perseroan. Penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar. Perseroan tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak. Evaluasi

	pelanggan dan calon pelanggan adalah hal utama dari mitigasi risiko kredit, di mana satu kunci kebijakan ini adalah rata-rata rasio persentase penjualan per pelanggan terhadap total yang relatif minimal, dimana hal ini berbanding lurus dengan risiko kredit yang diberikan. Prosedur pencatatan, pengkategorian dan penanganan piutang sudah baku, termasuk metode penyisihan khusus sebagai antisipasi bisnis. Di atas semua ini, hubungan yang baik dan pemahaman bisnis & karakter pelanggan secara berkala terus ditingkatkan.
Risiko persaingan usaha	Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, strategi yang dijalankan oleh Perseroan adalah dengan selalu menjaga kualitas produk serta peningkatan pelayanan kepada pelanggan. Pemahaman mengenai kelebihan dan kekurangan pesaing, dan menargetkan segmen pasar yang tepat sesuai kelebihan dan spesifikasi produk yang dimiliki Perseroan, iklim usaha industri, ekonomi makro dan persaingan global dan hal-hal yang mempengaruhinya juga menjadi perhatian Perseroan.
Risiko yang berkaitan dengan perekonomian dan moneter	Untuk mengatasi risiko yang berkaitan dengan perekonomian dan moneter, Perseroan berusaha untuk menjaga tingkat likuiditas yang cukup serta memelihara hubungan yang baik dengan pemasok dan kreditur. Perseroan juga selalu mencermati perubahan-perubahan kebijakan moneter maupun situasi makro ekonomi dan pasar, baik domestik maupun global, khususnya yang mempunyai keterkaitan dengan industri baja.
Risiko likuiditas	Perseroan mengelola kewajiban, arus kas operasi, laporan arus kas, proyeksi arus kas, dan ketersediaan dana untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan likuiditasnya. Sebagai bagian dari keseluruhan pengelolaan likuiditas, Perseroan mengelola kas dan setara kas dalam jumlah cukup menurut manajemen untuk membiayai operasi Perseroan. Selain itu, Perseroan akan tetap mempertahankan ketersediaan fasilitas pendanaan eksternal dari institusi pembiayaan pada tingkat layak.

FAKTOR RISIKO

- 1. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN**
 - Risiko Akibat Menurunnya Harga Produk Baja Lapis di Pasar Global
- 2. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN**
 - Risiko Produk Import Yang Dijual Dengan Harga Dumping
 - Risiko Nilai Tukar Valuta Asing
 - Risiko Tidak Tersedianya Pasokan Bahan Baku
 - Risiko Kebijakan Pemerintah Terutama Realisasi Anggaran Infrastruktur
 - Risiko Kredit
 - Risiko Persaingan Usaha
- 3. RISIKO UMUM**
 - Risiko Yang Berkaitan Dengan Perekonomian dan Moneter
 - Risiko Likuiditas
- 4. RISIKO INVESTASI BAGI INVESTOR**
 - Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada PMHMETD I
 - Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
 - Risiko Kebijakan Dividen
 - Risiko Penjualan Saham di Masa Datang Dapat Mempengaruhi Harga Pasar Saham Perseroan

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI YANG PALING TINGGI DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian dan transaksi penting yang telah terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen pada tanggal 9 Juni 2026 yang dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya No. 00146/3.0351/AU.1/04/0003-1/1/VI/2026 pada tanggal 9 Juni 2026, yang ditandatangani oleh Suharsono (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0003).

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, telah di audit oleh KAP Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) dengan opini tanpa modifikasi berdasarkan laporan auditor No. 00053/3.0351/AU.1/04/1063-3/1/III/2026 pada tanggal 27 Maret 2026 yang ditandatangani oleh Santo (Registrasi Akuntan Publik No. AP 1063).

Laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit tersebut tidak dicantumkan dalam Prospektus ini namun disertakan dalam informasi Perseroan ke BEI dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dengan Akta Perseroan Terbatas PT Saranacentral Bajatama No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkikh Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta yang mengalami beberapa kali perubahan dan/atau perbaikan dengan perubahan dan/atau perbaikan terakhir berdasarkan Akta Perbaikan Akta Pendirian PT Saranacentral Bajatama No.180 tanggal 9 Juni 1997, dibuat di hadapan Haji Muhammad Afdal Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C2-6.286 HT.01.01 TH.97 tanggal 7 Juli 1997, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No.1201/BH.09.05/VIII/1997 tanggal 25 Agustus 1997, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.56 tanggal 15 Juli 2005, Tambahan No.7529.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Saranacentral Bajatama Tbk No.29 tanggal 26 Juni 2024, dibuat di hadapan Dr Putra Hutomo, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0040974.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 9 Juli 2024, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0136932.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 9 Juli 2024, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.57 tanggal 16 Juli 2024, Tambahan No.20821 ("Akta 29/2024") mengenai penyusunan kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan Perseroan menyesuaikan dengan KBLI 2020 dan Peraturan Bapepam LK No. IX.J.1.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yaitu berusaha dalam bidang Industri Penggilingan Baja (Steel Rolling) dan Jasa Industri Untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam Dan Barang Dari Logam.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- (a) Industri Penggilingan Baja (Steel Rolling), yang mencakup usaha penggilingan baja, baik penggilingan panas maupun dingin, yang membuat produk-produk gilingan batang kawat baja, baja tulangan, baja profil (H-beam, I-beam dan sejenisnya), baja strip, baja rel, pelat baja, baja lembaran hasil gilingan panas (hot rolled sheet) dan baja lembaran hasil gilingan dingin (cold rolled sheet) dilapisi atau tidak dilapisi dengan logam atau non logam lainnya termasuk penggilingan baja scrap. Termasuk industri baja balok atau potongan gulungan panas, industri baja open section gulungan panas, industri baja balok dan baja solid section hasil proses cold drawing, grinding dan turning, industri baja open section hasil pembentukan dingin progresif pada mesin penggulung atau pelipatan pada mesin pres atau pada penggulangan flat baja (KBLI 24102);
- (b) Jasa Industri Untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam Dan Barang Dari Logam, yang mencakup kegiatan jasa industri untuk pelapisan, pemolesan, pewarnaan, pengukiran, pengerasan, pengkilapan, pengelasan, pemotongan dan berbagai pekerjaan khusus terhadap logam atau barang-barang dari logam. Kegiatannya termasuk industri penyepuhan logam, anodizing dan lain-lain; industri pengolahan panas logam; deburring, penyemprotan pasir (sandblasting), perobohan (tumbling) dan pembersihan logam; industri pewarnaan dan pengukiran atau pemahatan logam; industri pelapisan bukan metalik logam, seperti pelapisan dengan plastik, email atau porselain, lak/pernis dan lain-lain; industri pengerasan dan pengkilapan logam (KBLI 25920).

Kegiatan usaha penunjang:

- (a) Industri Penggilingan Baja (Steel Rolling), yang mencakup industri kawat baja baik kawat satuan maupun pilinan (strand) hasil proses cold drawing, tempering, dan stressing, industri lembaran tiang pancang baja atau baja las open section, industri material rel kereta api baja (rel belum terpasang) (KBLI 24102);
- (b) Jasa Industri Untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam Dan Barang Dari Logam, yang mencakup industri pengeboran, pengolahan, penggilingan, pengikisan, pembentukan, pemutaran, broaching, leveling, penggergajian, penghalusan, penajaman, penyemiran, pengelasan, penyambungan dan lain-lain bagian pekerjaan logam; dan industri pemotongan atau penulisan pada logam dengan sinar laser (KBLI 25920).

Kegiatan usaha yang saat ini benar-benar dijalankan oleh Perseroan yaitu Industri Penggilingan Baja (Steel Rolling).

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan memiliki 1 (satu) Kantor Pusat di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta dan 1 (satu) pabrik berlokasi di Karawang.

2. KEPEMILIKAN SAHAM DAN STRUKTUR PERMODALAN TERAKHIR

Struktur permodalan Perseroan yang berlaku terakhir adalah berdasarkan:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Saranacentral Bajatama Tbk No.14 tanggal 5 Agustus 2021, dibuat di hadapan Rusnaldy, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0043547.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 10 Agustus 2021, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 10 Agustus 2021 dengan No.AHU-AH.01.03-0436322, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0136888.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 10 Agustus 2021, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.87 tanggal 1 November 2022, Tambahan No.37681 (“Akta 14/2021”) mengenai modal dasar Perseroan sebesar Rp720.000.000.000,00 (tujuh ratus dua puluh miliar Rupiah); dan
- b. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Saranacentral Bajatama Tbk No.3 tanggal 1 Maret 2012, dibuat di hadapan Dr Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 22 Mei 2012 dengan No.AHU-AH.01.10-18319, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0045670.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 22 Mei 2012, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99, Tambahan No.8629/L (“Akta 3/2012”) mengenai modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi sebesar Rp180.000.000.000,00 (seratus delapan puluh miliar Rupiah).

Sesuai struktur permodalan di atas, susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 08 Juni 2026 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan Surat No.OPR-0963/AJK/062026 tanggal 09 Juni 2026, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	7.200.000.000	720.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	29.640.000.000	16,47
Handaja Susanto	296.096.000	29.609.600.000	16,45
Ibnu Susanto	312.116.300	31.21.1630.000	17,34
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	29.601.600.000	16,45
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	14.600.000.000	8,11
Laksmo Tirta Kusumo	43.792.000	4.379.200.000	2,43
Anton Sebastian	25.760.000	2.576.000.000	1,43
Masyarakat	383.819.700	38.381.970.000	21,32
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.800.000.000	180.000.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.400.000.000	540.000.000.000	

Catatan:

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Soediarto Soerjoprahono, Ibnu Susanto, Handaja Susanto, Entario Widjaja Susanto, Laksmo Tirtakusumo, Anton Sebastian yang merupakan Kelompok Yang Terorganisasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, ditetapkan tanggal 25 Juli 2018 dan diundangkan tanggal 27 Juli 2018 (“POJK 9/2018”).

Perseroan telah melakukan pemenuhan Perpres Nomor 13 Tahun 2018, berupa penyampaian Identitas Pemilik Manfaat Perseroan pada Informasi Pelaporan Data tanggal 23 Februari 2026 yaitu Soediarto Soerjoprahono, Ibnu Susanto, Handaja Susanto, Entario Widjaja Susanto, Laksmo Tirtakusumo, Anton Sebastian, selaku pemilik manfaat Perseroan memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat 1.f Perpres Nomor 13 Tahun 2018.

3. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Tidak terdapat kejadian penting yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan.

4. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan usaha di bidang industri baja dan produk turunannya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan Usaha Utama

- Industri penggilingan baja (steel rolling), yang mencakup usaha penggilingan baja, baik penggilingan panas maupun dingin, yang membuat produk-produk gilingan batang kawat baja, baja tulangan, baja profil (H-beam, I-beam, dan sejenisnya), baja strip, baja rel, pelat baja, baja lembaran hasil gilingan panas (hot rolled sheet), dan baja lembaran hasil gilingan dingin (cold rolled sheet) dilapisi atau tidak dilapisi dengan logam atau non-logam lainnya termasuk penggilingan baja scrap. Termasuk industri baja balok atau potongan gulungan panas, industri baja open section gulungan panas, industri baja balok dan baja solid section hasil proses cold drawing, grinding dan turning, industri baja open section hasil pembentukan dingin progresif

pada mesin penggulung atau pelipatan pada mesin pres atau pada penggulangan flat baja, dengan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 24102.

- Jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang. Dari logam, yang mencakup kegiatan jasa industri untuk pelapisan, pemolesan, pewarnaan, pengukiran, pengerasan, pengkilapan, pengelasan, pemotongan, dan berbagai pekerjaan khusus terhadap logam atau barang-barang dari logam. Kegiatannya termasuk industri penyepuhan logam, anodizing, dan lain-lain; industri pengolahan panas logam; deburring, penyemprotan pasir (sandblasting), perobohan (tumbling), dan pembersihan logam; industri pewarnaan dan pengukiran atau pemahatan logam; industri pelapisan bukan metalik logam, seperti pelapisan dengan plastik, email atau porselain, lak/pernis dan lain-lain; industri pengerasan dan pengkilapan logam, dengan kode KBLI 25920.

b. Kegiatan Usaha Penunjang

- Industri penggilingan baja (steel rolling), yang mencakup, industri kawat baja baik kawat satuan maupun pilinan (strand) hasil proses cold drawing, tempering, dan stressing, industri lembaran tiang pancang baja atau baja las open section, dan industri material rel kereta api baja (rel belum terpasang), dengan kode KBLI 24102.
- Jasa Industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam, yang mencakup industri pengeboran, pengolahan, penggilingan, pengikisan, pembentukan, pemutaran, broaching, leveling, penggergajian, penghalusan, penajaman, penyemiran, pengelasan, penyambungan, dan lain-lain bagian pekerjaan logam; serta industri pemotongan atau penulisan pada logam dengan sinar laser, dengan kode KBLI 25920.

Produk dan Jasa

Dengan merek Saranalume dan Saranacolor, Perseroan menghadirkan produk baja berkualitas untuk mendukung kebutuhan konstruksi, kelistrikan, permesinan, otomotif, hingga peralatan kantor. Seluruh produk dirancang dengan standar yang memastikan kekuatan dan ketahanan. Uraian produk dirinci sebagai berikut.

1. Baja Lapis Aluminium Seng (BjLAS) Saranalume

Saranalume adalah CRC yang dilapisi dengan kombinasi Aluminium (Al) dan Seng (zinc), dengan komposisi yang terdiri dari 55% Aluminium dan 45% Seng. Produk ini dirancang untuk digunakan dalam berbagai aplikasi, termasuk konstruksi bangunan, produk elektrik dan permesinan, serta kendaraan bermotor dan peralatan kantor.

2. Baja Lapis Warna Saranacolor

Saranacolor adalah baja lapis seng atau 55% Al-Zn dilapisi dengan lapisan luar poliester. Mesin Saranacolor dirancang oleh para ahli terkemuka Jepang yang berpengalaman dalam penelitian dan pengembangan bertahun-tahun.

Wilayah Operasional

Perseroan beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki wilayah operasi di luar negeri. Pabrik Perseroan berlokasi di Karawang Timur, Jawa Barat, yang berperan sebagai pusat produksi sekaligus distribusi produk baja.

Keanggotaan Pada Asosiasi

Pada 2025 Perseroan berpartisipasi dalam asosiasi/perhimpunan sebagai berikut:

Nama Asosiasi	Skala	Status Keanggotaan
IZASI (Indonesia Zinc - Zinc Aluminium Steel Industries)	Nasional	Anggota
The Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA)	Nasional	Anggota
Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Nasional	Anggota
Ikatan Arsitek Indonesia (IAI)	Nasional	Anggota
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Nasional	Anggota

Sertifikasi dan Penghargaan

Berikut Sertifikasi dan Penghargaan yang telah diterima oleh Perseroan:

SERTIFIKASI		
Nama Sertifikat	Penyelenggara	Masa Berlaku
Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk Galvalume Coils	SAI Global	10 November 2023 - 22 Oktober 2026
Sertifikasi Industri Hijau	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Logam dan Mesin	17 Oktober 2024-16 Oktober 2028
Certificate of Green Label Indonesia for the Product: Saranalume	Green Product Council Indonesia	17 Desember 2025-17 Desember 2026
Certificate of Green Label Indonesia for the Product: Saranacolor	Green Product Council Indonesia	17 Desember 2025-17 Desember 2026
Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk BjLAS Warna G300, G550	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	11 Agustus 2025-11 Agustus 2028
Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk BjLAS G300, G550	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	27 Agustus 2025-27 Agustus 2028

PENGHARGAAN		
Nama Penghargaan	Penyelenggara	Masa Berlaku
Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk BjlAS G300, G550	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	24 November 2025-24 November 2028
Penghargaan Penerapan Standar Industri Hijau 2025	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	-

Pada 2008 Perseroan membangun lini produksi kedua di Pabrik Karawang Timur untuk memproduksi Baja Lapis Seng Aluminium atau disebut “BjLAS”. dan memperoleh Sertifikasi di bidang Quality Management System ISO 9001:2008 untuk BjlAS pada tahun yang sama. Pada 2010, BjlAS yang juga dikenal dengan nama “Saranalume” mulai diproduksi secara komersial dan mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

Pada 2011, Perseroan merubah statusnya menjadi perusahaan terbuka “PT Saranacental Bajatama Tbk.” dan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana untuk menghimpun dana yang terutama digunakan sebagai modal kerja dalam rangka pengembangan usaha melalui pembangunan lini produksi ketiga di Pabrik Karawang Timur, Jawa Barat. Lini produksi ketiga ini telah memproduksi varian produk baru, yaitu baja lapis warna yang dikenal dengan nama “Saranacolor”. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan merupakan produsen 2 jenis baja lapis di Indonesia dengan komitmen untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan produk Baja Lapis Seng Aluminium (BjlAS) Saranalume, dan baja lapis warna Saranacolor.

Dalam struktur industri baja secara global, Perseroan merupakan salah satu pemain di industri midstream, khususnya industri pelapisan baja. Dengan aspirasi untuk menjadi produsen baja yang lebih terintegrasi di masa mendatang, filosofi Perseroan adalah “Senantiasa memberikan Produk dan Pelayanan Terbaik untuk Para Pelanggan”, dengan dukungan sistem produksi yang sangat terintegrasi, mesin-mesin modern, karyawan yang kompeten, serta kendali mutu yang ketat. Berbekal semua ini, Perseroan siap menghadapi era dunia bisnis yang sangat kompetitif.

Tonggak Sejarah PT Saranacental Bajatama Tbk:

❖ Tahun 1993

Perseroan berdiri dengan nama PT Saranacental Bajatama.

❖ Tahun 1996

Perseroan memulai konstruksi Pabrik Karawang Timur.

Perseroan melakukan bisnis awal dengan menyalurkan produk-produk pengolahan dari bahan dasar baja seperti Floordeck, Keystone, Roofdeck, dan lain-lain.

❖ Tahun 1997-1999

Perseroan memulai proses instalasi mesin pemrosesan baja lapis seng yang dibeli dari Jepang. Komponen mesin dan proses produksi dibeli secara bertahap. Proses instalasi berada di bawah pengawasan tenaga ahli yang ditandatangani dari Jepang.

❖ Tahun 2000

Instalasi mesin dengan teknologi NOF untuk menghasilkan baja lapis seng telah diselesaikan. Core Test produksi dilakukan untuk memastikan bahwa proses pelapisan besi dapat berjalan lancar.

❖ Tahun 2001

Perseroan mulai melakukan produksi komersial dan meluncurkan produk Baja Lapis Seng (BjlS).

❖ Tahun 2004

Perseroan mencapai target produksi sebesar 5.000 ton per bulan, dari total kapasitas terpasang sebesar 8.000 ton per bulan.

❖ Tahun 2006

Produk baja lapis seng Perseroan, BjlS, mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

❖ Tahun 2008

Perseroan membangun lini produksi kedua di Pabrik Karawang Timur untuk memproduksi Baja Lapis Seng Aluminium (BjlAS). Perseroan memperoleh Sertifikasi di bidang Quality Management System ISO 9001:2008

❖ Tahun 2010

Perseroan memulai produksi komersial Baja Lapis Seng Aluminium (BjlAS) yang juga dikenal dengan nama “SARANALUME”. Produk baja lapis aluminium seng Perseroan, BjlAS, mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

❖ Tahun 2011

Menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (kode saham: BAJA), Perseroan menyesuaikan namanya menjadi PT Saranacental Bajatama Tbk.

❖ Tahun 2012

Perseroan memulai pembangunan lini produksi ketiga di Pabrik Karawang Timur, Jawa Barat untuk memproduksi varian produk baru, yaitu baja lapis warna dengan merek “SaranaColor”.

- ❖ **Tahun 2013**
Perseroan merampungkan pembangunan lini produksi ketiga dan instalasi mesin berteknologi untuk menghasilkan baja lapis warna.
Perseroan menyelesaikan Production Core Test Run untuk memastikan bahwa proses pelapisan baja warna dapat berjalan lancar.
- ❖ **Tahun 2014**
Perseroan memulai produksi baja lapis warna dengan aktual volume produksi mencapai 248,72 ton per bulan, dari kapasitas produksi terpasang 5.000 ton per bulan.
- ❖ **Tahun 2015**
Perseroan menempati Kantor Pusat baru di Gedung BAJA.
Perseroan mulai mengoperasikan lini produksi Saranacolor
- ❖ **Tahun 2016**
Pada Desember 2016, Perseroan merilis Saranacolor.
- ❖ **Tahun 2019**
Pemegang Saham dalam RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juni 2019 menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.
- ❖ **Tahun 2020**
Perseroan sukses menjaga kinerja di tengah dampak pandemi covid-19 dengan menorehkan pendapatan sebesar Rp1,20 triliun pada 31 Desember 2020 atau meningkat 12,3% year on year (yoy).
- ❖ **Tahun 2021**
Perseroan melakukan peningkatan modal dasar yang semula Rp560.000.000.000,00 menjadi Rp720.000.000.000,00.
- ❖ **Tahun 2022**
Perseroan memutuskan untuk tetap menghentikan produksi dan penjualan Galvanis (BjLS).
- ❖ **Tahun 2023**
Perseroan memutuskan untuk melakukan revamping di mesin coloring, sehingga dapat meningkatkan produksi dan penjualan produk coloring (Saranacolor).
- ❖ **Tahun 2024**
Perseroan meningkatkan kualitas hasil produksi, khususnya melalui peningkatan kualitas Anti Finger Print (AFP), guna mendorong penjualan ke pasar proyek tanpa mengesampingkan pasar retail.
- ❖ **Tahun 2025**
Produk baja lapis aluminium seng Perseroan, BjLAS Warna (Saranacolor), mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

Sejalan dengan orientasi bisnis diatas, Perseroan menetapkan visi dan misi yang baru sebagai berikut:

Visi: Menjadi yang terbaik dengan menggunakan filosofi teknologi modern, kualitas tinggi, dan pelayanan yang prima kepada pelanggan.

Misi:

1. Menjadi perusahaan baja yang terintegrasi dengan produk yang berkualitas.
2. Menjalinkan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

Filosofi:

“Senantiasa memberikan Produk dan Pelayanan Terbaik untuk Para Pelanggan.”

5. TINJAUAN INDUSTRI DAN PROSPEK USAHA

a. Tinjauan Industri

Total volume produksi baja global periode 2020 sampai 2024 memberikan gambaran awal bahwa industri baja dunia sedang berada pada perlambatan yang dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi dunia, tekanan struktural pada sektor properti Tiongkok, serta meningkatnya tensi perdagangan antarnegara. Kondisi ini semakin terlihat pada produksi 2023 sampai 2024, di mana Tiongkok masih menguasai lebih dari separuh produksi dunia, namun mulai menunjukkan pelemahan pada sisi permintaan domestik. Sementara itu, India terus memperkuat posisinya sebagai produsen kedua terbesar dengan ekspansi kapasitas yang agresif dan dukungan kebijakan industri yang konsisten. Harga baja juga berada dalam tekanan yang terutama disebabkan oleh kelebihan pasokan dari Tiongkok yang terus menekan.

Penggunaan baja berdasarkan sektor untuk tahun 2024 memperlihatkan bahwa infrastruktur, konstruksi, otomotif, dan permesinan berat tetap menjadi penggerak utama permintaan global. Namun, tekanan di sektor properti Tiongkok menahan pertumbuhan permintaan baja konstruksi, membuat pasar global kehilangan salah satu motor konsumsi terbesar selama dua dekade terakhir. Meski begitu, tanda-tanda pemulihan mulai terlihat dari sektor publik di negara maju dan negara berkembang yang meningkatkan investasi infrastruktur sebagai strategi pemulihan pascapandemi.

Perdagangan global baja juga mengalami perubahan besar. Ekspor dan impor baja memperlihatkan pergeseran arus perdagangan ke kawasan Asia Tenggara. Negara-negara di kawasan ini menjadi tujuan utama ekspor berbiaya rendah dari Tiongkok, Korea Selatan, dan Jepang. Hal ini terjadi di tengah meningkatnya proteksionisme di Amerika Serikat, Eropa, dan India yang memperketat akses masuk baja asing. Kondisi ini membuat pasar Asia Tenggara, termasuk Indonesia, menerima limpahan pasokan dalam jumlah besar, sehingga menciptakan tekanan harga dan memaksa produsen lokal menyesuaikan strategi penjualan mereka.

Dalam konteks Indonesia, tingkat utilisasi produksi menggambarkan situasi yang cukup menantang. Pada 2024, utilisasi kapasitas industri baja nasional hanya sekitar 57%, angka yang jauh dari ambang ideal industri yaitu 80%. Bahkan sebagian produsen hanya bekerja pada tingkat utilisasi 40% karena derasnya arus impor berbiaya rendah. Keterbatasan infrastruktur logistik, tingginya tarif energi, serta masuknya produk non-SNI ke pasar domestik menambah kompleksitas tantangan. Sementara itu, data neraca perdagangan baja Indonesia baik dari sisi volume maupun nilai menunjukkan bahwa pada satu sisi, ekspor meningkat pesat hingga Indonesia berhasil masuk ke peringkat eksportir ke-11 dunia pada 2024. Namun, di sisi lain pasar domestik masih bergantung pada impor untuk memenuhi lebih dari separuh kebutuhan baja nasional, terutama pada produk hilir bernilai tambah tinggi yang memiliki standar teknis lebih tinggi.

Investasi menjadi salah satu pendorong utama perubahan struktur industri nasional. Realisasi investasi industri logam dasar di Indonesia menunjukkan kenaikan yang signifikan dari USD 15.4 miliar pada 2020 menjadi USD 23.1 miliar pada 2024. Masuknya investasi besar, terutama dari produsen global dan regional, membuat kapasitas produksi hulu berkembang pesat. Total kapasitas terpasang dan kapasitas yang akan dibangun diperkirakan mencapai 44 juta ton, jauh melampaui target jangka panjang sebesar 25 juta ton pada 2035. Namun, ekspansi masif ini belum sepenuhnya bersinergi dengan kebutuhan nasional karena sebagian kapasitas difokuskan untuk ekspor, sementara kebutuhan hilir domestik belum terlayani secara optimal. Minimnya peta jalan industri yang komprehensif membuat pertumbuhan kapasitas dan permintaan belum berjalan seimbang.

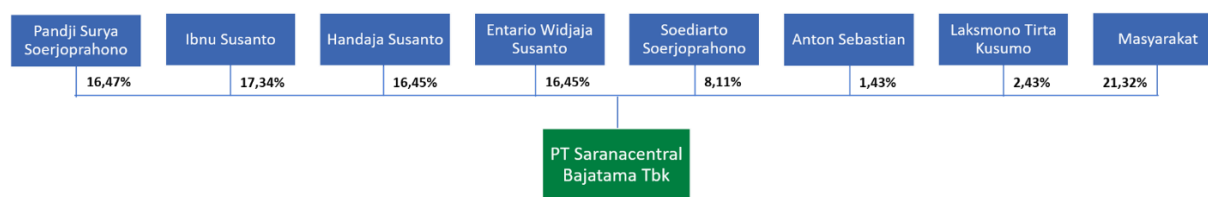
b. Prospek Usaha

Memasuki 2025, arah prospek industri baja mulai memperlihatkan perbaikan meskipun dalam laju yang moderat. Proyeksi permintaan baja global menunjukkan bahwa permintaan dunia pada 2025 diperkirakan stabil pada 1.749 juta ton sebelum naik menjadi 1.773 juta ton pada 2026. Pemulihan ini didukung oleh belanja infrastruktur publik, kebijakan fiskal yang lebih agresif, serta kondisi pembiayaan yang mulai longgar setelah 2 tahun tekanan suku bunga. India, Vietnam, Mesir, dan Arab Saudi menjadi lokomotif pertumbuhan di negara berkembang, sementara Eropa dan Amerika Serikat bersiap memasuki fase pemulihan setelah periode kontraksi yang panjang.

Prospek industri baja di Indonesia didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan berada pada kisaran 4.7% sampai 5.5%. Proyeksi Apparent Steel Consumption Indonesia menunjukkan bahwa konsumsi baja nasional diperkirakan mencapai 19.3 juta ton (+3.8% YoY) pada 2025. Kenaikan ini didorong oleh percepatan pembangunan infrastruktur yang menjadi prioritas dalam RPJMN 2025 sampai 2029 yang menekankan pembangunan transportasi, energi, dan perumahan rakyat. Proyek strategis seperti jalan tol, kereta cepat, jembatan antarwilayah, dan pembangunan smelter baru semakin memperbesar kebutuhan baja nasional. Pada sisi manufaktur, sektor otomotif dan permesinan diperkirakan kembali mencatatkan pertumbuhan, memberikan kontribusi tambahan pada permintaan baja domestik.

Pada sisi lain, Indonesia masih mengimpor lebih dari separuh kebutuhan baja jadi. Kebijakan hilirisasi dan dorongan investasi kini diarahkan untuk mengurangi ketergantungan tersebut dengan memperkuat rantai pasok domestik. Pemerintah melalui strategi industrialisasi 2025 sampai 2029 memberikan fokus pada lima arah kebijakan utama yang mencakup perlindungan perdagangan, standarisasi wajib SNI, insentif investasi, peningkatan TKDN, serta kebijakan harga gas industri yang ditetapkan maksimal USD 6 per MMBTU. Kebijakan energi ini menjadi salah satu faktor paling menentukan dalam memperbaiki daya saing produsen baja nasional.

STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN PERSEROAN



Perseroan telah melakukan pemenuhan Peraturan Presiden Nomor 13 tahun 2018 tanggal 1 Maret 2018 yang diundangkan tanggal 5 Maret 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (“Perpres 13 /2018”), dengan melaporkan pada sistem administrasi hukum umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan bukti pelaporan pada tanggal 23 Februari 2026 (“Pelaporan Pemilik Manfaat”) bahwa pemilik manfaat (ekonomis) atas Perseroan

adalah: (i) Soediarto Soerjoprahono, (ii) Ibnu Susanto, (iii) Handaja Susanto, (iv) Entario Widjaja Susanto, (v) Laksmono Tirtakusuo, dan (vi) Anton Sebastian selaku pemilik manfaat Perseroan memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Pasal 4 huruf f Perpres Nomor 13 Tahun 2018.

Hubungan kepengurusan dan pengawasan Perseroan dan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Nama	Hubungan Keluarga					
	Dewan Komisaris		Dewan Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dewan Komisaris						
Soediarto Soerjoprahono		√	√			√
Ibnu Susanto		√	√		√	
Yentoro		√		√		√
Dewan Direksi						
Handaja Susanto	√		√		√	
Pandji Surya Soerjoprahono	√			√		√
Jonatan Suwandi Jusuf**)		√		√		√
Entario Widjaja Susanto	√		√		√	

Note:

- Bapak Soediarto Soerjoprahono memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
- Bapak Ibnu Susanto memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan dengan Pemegang Saham Pengendali. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
- Bapak Yentoro adalah Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
- Bapak Handaja Susanto dan Entario Widjaja Susanto memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, dengan sesama anggota Direksi, dan dengan Pemegang Saham Pengendali.
- Bapak Pandji Surya Soerjoprahono memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris.

***) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada 20 Juni 2025

6. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Saranacentral Bajatama Tbk No.11 tanggal 08 Juni 2025, dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 12 Juni 2026 dengan No. AHU-AH.01.09-0323520, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan NOMOR AHU-0128568.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 12 Juni 2026, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Soediarto Soerjoprahono
 Komisaris : Ibnu Susanto
 Komisaris Independen : Yentoro

Dewan Direksi
 Direktur Utama : Handaja Susanto
 Direktur : Pandji Surya Soerjoprahono
 Direktur : Jonatan Suwandi Jusuf
 Direktur : Entario Widjaja Susanto

7. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Penerapan Tata Kelola Perseroan dengan standar yang terbaik merupakan komitmen dari seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran telah dimasukkan ke dalam nilai dan visi dan misi Perseroan.

Dalam menerapkan Tata Kelola Perseroan, Perseroan telah memiliki 1 (satu) Komisaris Independen, Sekretaris Perseroan, Komite Audit, serta Unit Audit Internal. Fungsi Unit Audit Internal akan melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai persiapan pelaporan keuangan dan keterbukaan informasi, sistem untuk pengendalian internal dan sistem untuk manajemen risiko.

8. MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi berbagai macam risiko usaha yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, upaya pengelolaan risiko tidak kalah penting bagi Perseroan guna mencapai target yang akan dicapai. Pengelolaan risiko secara sistematis, yang dimulai dengan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, monitor, dan kemudian pelaporan risiko, dilakukan secara terintegrasi dan berkesinambungan.

Tahap identifikasi risiko dimulai dengan tahap mengidentifikasi faktor penyebab risiko. Kemudian dilanjutkan dengan tahap mengukur nilai risiko untuk menentukan nilai yang bisa diterima dan batas toleransi terhadap risiko tersebut. Tahap pengendalian dan monitor risiko dilakukan untuk memantau dan mengkaji risiko sesuai nilai dan batas tersebut. Kemudian secara berkala, proses pelaporan dan pengkajian ulang risiko dilakukan untuk mencapai manajemen risiko yang lebih baik.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang dijelaskan dalam Prospektus ini. Untuk meminimalkan risiko-risiko yang disebutkan tersebut, maka Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

1. Risiko Akibat Menurunnya Harga Produk Baja Lapis Di Pasar Global
2. Risiko Produk Import Yang Dijual Dengan Harga Dumping
3. Risiko Nilai Tukar Valuta Asing
4. Risiko Tidak Tersedianya Pasokan Bahan Baku
5. Risiko Kebijakan Pemerintah Terutama Realisasi Anggaran Infrastruktur
6. Risiko Kredit
7. Risiko Persaingan Usaha
8. Risiko Yang Berkaitan Dengan Perekonomian Dan Moneter
9. Risiko Likuiditas

9. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia merupakan aset utama yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan usaha. Oleh karena itu, pengelolaan SDM dilaksanakan berdasarkan regulasi serta disesuaikan dengan arah strategi bisnis, sehingga setiap kebijakan SDM mendukung pencapaian visi perusahaan. Perseroan juga menaruh perhatian besar pada kesejahteraan karyawan dengan menyediakan program jaminan sosial, tunjangan, dan insentif, serta memastikan gaji sesuai upah minimum provinsi (UMP). Langkah ini diharapkan mampu membangun loyalitas, rasa memiliki, dan semangat kerja yang produktif.

Perseroan memberikan upah minimum sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan saat ini Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan Perseroan memiliki serikat pekerja, tidak mempekerjakan tenaga kerja asing dan pegawai yang memiliki keahlian khusus, yang apabila pegawai tersebut tidak ada, tidak akan mengganggu kelangsungan kegiatan operasional usaha Perseroan.

10. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN ANTARA PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Berikut ini adalah tabel hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan pemegang saham Perseroan:

Nama	Perseroan	
	PP	PS
Soediartha Soerjoprahono	KU	√
Ibnu Susanto	K	√
Yentoro	KI	
Handaja Susanto	DU	√
Pandji Surya Soerjoprahono	DPL	√
Jonatan Suwandi Jusuf	DO	
Entario Widjaja Susanto	DUS	√

Keterangan

PP = Pengurus Perseroan

KU = Komisaris Utama

K = Komisaris

KI = Komisaris Independen

PS = Pemegang Saham

DU = Direktur Utama

DPL = Direktur Pemasaran dan Logistik

DO = Direktur Operasional

DUS = Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia

11. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Perjanjian Kredit

PT Bank OCBC NISP Tbk

Akta Perjanjian Pinjaman No.03 tanggal 4 April 2022 juncto Syarat Dan Ketentuan Standar Sehubungan Dengan Fasilitas Perbankan PT Bank OCBC NISP Tbk tanggal 4 April 2022, dibuat di hadapan Dian Oktarina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

- Perubahan Perjanjian Pinjaman No.112/ILS-JKT/PK/IV/2023 tanggal 17 April 2023, dibuat di bawah tangan, bermaterai cukup dan ditandatangani para pihak;
- Perubahan Perjanjian Pinjaman No.214/ILS-JKT/PK/V/2024 tanggal 27 Mei 2024, dibuat di bawah tangan, bermaterai cukup dan ditandatangani para pihak,
- Surat PT Bank OCBC NISP Tbk No. 299/EB-JKT/EXT/SS/VI/2026 tanggal 3 Juni 2026 perihal Surat Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Sementara Jangka Waktu Fasilitas Pinjaman;

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Letter of Credit Import Dan Atau Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri No.44 tanggal 10 Mei 2005, dibuat di hadapan Kemas Anriz Nazaruddin Halim, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

- Akta Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No.02 tanggal 12 Maret 2008, dibuat di hadapan Yousfrita, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang;
- Perubahan Perjanjian Terhadap Perjanjian Kredit No.PP/095/0416 tanggal 28 April 2016;
- Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No.186/PP/EB/1219 tanggal 10 Desember 2019;
- Perjanjian Perpanjangan Dan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No.018/PPWKP/COMM/0518 tanggal [tidak tertera];
- Perjanjian Perpanjangan Dan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No.014/PPWKP/COMM/0618 tanggal [tidak tertera];
- Perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit No.238/PP/EB/0722 tanggal 19 Agustus 2022;
- Surat PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.B.297/ARO/EB/0526 tanggal 22 Mei 2026 Perihal Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas,

12. PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus Ringkas ini dan didukung oleh Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 08 Juni 2026; Perseroan tidak terlibat dalam perkara perdata maupun pidana di pengadilan negeri, perkara tata usaha negara di pengadilan tata usaha negara, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan-badan arbitrase lainnya baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia, sengketa pajak di Pengadilan Pajak, perkara kepailitan dan PKPU di pengadilan niaga, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, perselisihan hubungan industrial, sengketa di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen, tidak sedang menjadi pihak terlapor di hadapan Komisi Pengawasan Persaingan Usaha Republik Indonesia dan Perseroan tidak terlibat dalam kegiatan monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat, serta tidak terdapat sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase atau somasi/klaim.

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus Ringkas ini, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan didukung Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan seluruhnya tertanggal 08 Juni 2026; masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan baik selaku pribadi maupun jabatannya saat ini tidak terlibat dalam perkara perdata maupun pidana di pengadilan negeri, perkara tata usaha negara di pengadilan tata usaha negara, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan-badan arbitrase lainnya baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia, sengketa pajak di Pengadilan Pajak, perkara kepailitan dan PKPU di pengadilan niaga, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, serta sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase atau somasi/klaim dan tidak terlibat dalam kegiatan monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat.

EKUITAS

Tabel di bawah ini menunjukkan posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026, yang diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026 yang telah diaudit.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya No. 00146/3.0351/AU.1/04/0003-1/1/VI/2026 pada tanggal 9 Juni 2026, yang ditandatangani oleh Suharsono (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0003).

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, telah di audit oleh KAP Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) dengan opini tanpa modifikasian berdasarkan laporan auditor No. 00053/3.0351/AU.1/04/1063-3/1/III/2026 pada tanggal 27 Maret 2026 yang ditandatangani oleh Santo (Registrasi Akuntan Publik No. AP 1063).

Laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit tersebut tidak dicantumkan dalam Prospektus ini namun disertakan dalam informasi Perseroan ke BEI dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2026	31 Desember 2025	31 Desember 2024
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar – 7.200.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.800.000.000 saham	180.000.000.000	180.000.000.000	180.000.000.000
Tambahan modal disetor – bersih	57.658.931.667	57.658.931.667	57.658.931.667
Saldo laba (deficit) Sudah ditentukan penggunaannya	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	(227.282.366.191)	(216.881.331.857)	(180.995.184.512)
Jumlah Ekuitas	10.876.565.476	21.277.599.810	57.163.747.155

Setelah 31 Maret 2026 sampai dengan laporan auditor independen dan setelah tanggal laporan independen dan sampai dengan Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif, Perseroan menyatakan tidak ada perubahan struktur permodalan.

Tabel Proforma Ekuitas

Perseroan berencana untuk melakukan PMHMETD I sebesar 900.000.000 (sembilan ratus juta) Saham Baru atau sebesar 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga tiga persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 27 Agustus 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp500,- (lima ratus Rupiah).

Jumlah Saham Baru yang diterbitkan dalam PMHMETD I akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada BEI dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam rangka PMHMETD I ini sebesar Rp 450.000.000.000 (empat ratus lima puluh milyar Rupiah).

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya PMHMETD I terjadi pada tanggal 31 Maret 2026, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut dengan asumsi seluruh Pemegang Saham melaksanakan haknya, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2026	Proforma ekuitas pada tanggal 31 Maret 2026 jika PMHMETD I terjadi pada tanggal tersebut	Proforma ekuitas pada tanggal 31 Maret 2026 setelah PMHMETD I
Modal ditempatkan dan disetor penuh	180.000.000.000	90.000.000.000	270.000.000.000
Tambahan modal disetor – bersih	57.658.931.667	360.000.000.000	417.658.931.667
Saldo laba (defisit)			
Sudah ditentukan penggunaannya	500.000.000	-	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	(227.282.366.191)	-	(227.282.366.191)
Jumlah Ekuitas	10.876.565.476	450.000.000.000	460.876.565.476

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, seluruh laba bersih Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Perseroan hanya dapat membagikan dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif. Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Pembagian dividen interim akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan

menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Perseroan telah memenuhi kewajiban penyisihan untuk cadangan sebagaimana diatur dalam UUPT.

Penetapan, jumlah dan pembayaran dividen di kemudian hari atas saham, jika ada, akan bergantung pada faktor-faktor berikut, termasuk:

- Hasil operasional, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan; dan
- Rencana pengembangan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Dengan memperhatikan ketentuan tersebut di atas, Pada tahun 2026 Perseroan tidak melakukan pembagian dividen karena pada tahun-tahun buku sebelumnya Perseroan membukukan rugi tahun berjalan.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS.

Tidak terdapat negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

PERPAJAKAN

PERPAJAKAN UNTUK PEMEGANG SAHAM

Dividen yang Dibagikan Kepada Pemegang Saham Indonesia

Pajak penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) dan paling terakhir diperbaharui dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (yang efektif berlaku sejak 29 Oktober 2021) ("UU No. 7/2021") dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan ("PP No. 55/2022"), dividen yang diterima oleh wajib pajak entitas dalam negeri dari investasi pada Perseroa dikecualikan dari objek pajak penghasilan.

Dividen yang dihasilkan oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikecualikan dari objek pajak penghasilan, selama penghasilan tersebut diinvestasikan di Indonesia sekurang-kurangnya selama tiga tahun pajak setelah tahun diterimanya dividen atau perolehan laba tersebut. Jenis-jenis pendapatan yang berlaku dan dapat diinvestasikan kembali di Indonesia tercantum dalam PP No. 55/2022.

Dalam hal wajib pajak pribadi dalam negeri tidak memenuhi ketentuan investasi kembali, atas semua dividen yang berasal dari dalam Indonesia yang diperoleh oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikenakan pajak penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Wajib pajak pribadi dalam negeri tersebut wajib melakukan pembayaran ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan sebagai Objek Pajak Penghasilan, pendapatan yang diterima atau diperoleh dana pensiun, yang pendiriannya telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan, dari penanaman modal yang termasuk di dalamnya dividen yang diterima dari perusahaan Indonesia yang tercatat, dikecualikan dari pajak.

Dividen yang Dibagikan Kepada Pemegang Saham Asing

Dividen yang dibayarkan, disediakan untuk dibayarkan atau telah jatuh tempo pembayarannya kepada Wajib Pajak luar negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-24/PJ/2010. Agar Wajib Pajak luar negeri tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, maka Wajib Pajak luar negeri diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD)/Certificate of Domicile of Non Resident for Indonesia Tax Withholding, yaitu:

1. Form-DGT 1 atau;
2. Form-DGT 2 atau bank dan Wajib Pajak luar negeri yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta Wajib Pajak luar negeri yang berbentuk Dana Pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan merupakan subjek pajak di negara mitra.
3. Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal Competent Authority di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1/ DGT-2, dengan syarat:
 - Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris;

- Diterbitkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010;
- Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/ Pemungut Pajak terdaftar sebagai Wajib Pajak;
- Sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama Wajib Pajak luar negeri; dan
- Mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Form-DGT 1 atau Form-DGT 2 atau Form SKD Negara Mitra maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 maka Wajib Pajak luar negeri wajib memenuhi persyaratan sebagai beneficial owner atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

Pajak Penjualan Saham

Berdasarkan Pasal 4 ayat (2) huruf c dari UU PPh, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tanggal 23 Desember 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tanggal 29 Mei 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Keputusan Menteri Keuangan No. 81/KMK.04/1995 tanggal 6 Februari 1995 juncto No. 282/KMK.04/1997 tanggal 20 Juni 1997 tentang Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan dari transaksi penjualan saham di bursa efek dipungut Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan. Pembayaran dan penyetoran pajak dilakukan dengan cara pemungutan oleh penyelenggara bursa efek melalui perantara pedagang efek pada saat menerima pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari jumlah nilai saham perusahaan pada saat penawaran umum perdana. Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai atau harga saham pada saat penawaran umum perdana. Penyetoran tambahan pajak penghasilan atas saham pendiri tersebut dilakukan oleh perseroan (sebagai emiten) atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di bursa efek.
3. Yang dimaksud dengan "Pendiri" adalah orang pribadi atau badan yang namanya tercatat dalam DPS perseroan terbatas atau tercantum dalam anggaran dasar perseroan terbatas sebelum Pernyataan Pendaftaran yang diajukan kepada Bapepam dan LK dalam rangka Penawaran Umum Perdana menjadi efektif (Initial Public Offering).
4. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih metode pembayaran tersebut seperti dijelaskan di butir 2 diatas, maka atas penghasilan dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 UU PPh. Oleh karena itu, pemilik saham pendiri tersebut wajib melaporkan pilihannya itu kepada Direktur Jenderal Pajak dan Penyelenggara Bursa Efek. Yang dimaksud dengan "saham pendiri" adalah saham yang dimiliki oleh mereka yang termasuk kategori "pendiri". Termasuk dalam pengertian "saham pendiri" adalah: (i) saham yang diperoleh pendiri yang berasal dari kapitalisasi agio yang dikeluarkan setelah penawaran umum perdana (Initial Public Offering); dan (ii) saham yang berasal dari pemecahan saham pendiri. Tidak termasuk dalam pengertian "saham pendiri" adalah: (i) saham yang diperoleh pendiri yang berasal dari pembagian dividen dalam bentuk saham; (ii) saham yang diperoleh pendiri setelah penawaran umum perdana ("Initial Public Offering") yang berasal dari pelaksanaan hak pemesanan efek terlebih dahulu (right issue), waran, obligasi konversi dan efek konversi lainnya; dan (iii) saham yang diperoleh pendiri perusahaan Reksa Dana.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD I INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PMHMETD I

PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	: KAP Mirawati Sensi Idris
Konsultan Hukum	: Irma & Solomon Law Firm
Notaris	: Christina Dwi Utami, SH, Mhum, MKn
Biro Administrasi Efek	: PT Adimitra Jasa Korpora

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE yang akan mengelola pelaksanaan administrasi dalam PMHMETD I Perseroan sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dalam Rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Saranacental Bajatama Tbk No. 79 tanggal 08 Juni 2026 yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BAE di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notaris di Jakarta Barat.

Persyaratan pemesanan dan pembelian saham yang diuraikan dibawah ini dapat berubah apabila terdapat peraturan-peraturan KSEI yang baru.

1. PEMESAN YANG BERHAK

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Agustus 2026 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham baru yang diterbitkan Perseroan dalam PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 2 (dua) Saham Lama berhak atas 1 (satu) HMETD dimana dimana 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham.

Harga Pelaksanaan Rp500,- (lima ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar pada saat pengajuan pemesanan pembelian.

Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah Pemegang saham Perseroan yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan tidak menjual/mengalihkan kepada pihak lain; dan

Pemesan dapat terdiri dari Perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing sebagaimana diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Apabila terdapat pecahan atas saham hasil pelaksanaan HMETD maka akan diadakan pembulatan terdekat ke bawah, dan jika masih timbul pecahan maka akan menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

2. DISTRIBUSI HMETD, FORMULIR, DAN PROSPEKTUS

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam Penitipan Kolektif, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 27 Agustus 2026 pukul 16.00 WIB. Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dan formulir lainnya dapat diperoleh oleh Pemegang Saham dari masing-masing Perusahaan Efek dan Bank Kustodiannya setiap hari kerja dan jam kerja sejak tanggal 28 Agustus 2026 di kantor BAE dengan menyerahkan:

- a. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang saham perorangan (Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas); atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari Pemegang Saham berupa badan hukum/lembaga. Pemegang Saham juga wajib menunjukkan dokumen asli dari fotokopi tersebut;
- b. Asli surat kuasa bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. PROSEDUR PENDAFTARAN/PELAKSANAAN HMETD DALAM BENTUK ELEKTRONIK

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 31 Agustus 2026 sampai dengan tanggal 04 September 2026 dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Perusahaan Efek/Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI.
- 2) Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Perusahaan Efek/Bank Kustodian kepada KSEI maka:
 - a) KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub-rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST; dan
 - b) Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk KSEI tersebut ke rekening bank khusus pada hari kerja berikutnya.
- 3) Satu Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada Biro Administrasi Efek dokumen sebagai berikut:
 - a) Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (Nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - b) Surat atau bukti pemindahbukuan Harga PMHMETD I yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI kedalam rekening bank khusus; dan
 - c) Instruksi untuk mendapatkan sejumlah saham hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
- 4) Segera setelah BAE menerima dari KSEI dokumen-dokumen sebagaimana dimaksud dalam butir a.iii di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahan uang sesuai Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah saham hasil pelaksanaan HMETD.
- 5) Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (in good funds) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositkan

jumlah saham hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI dan KSEI akan langsung mendistribusikan saham hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas C-BEST. Selanjutnya KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

4. PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang Saham yang telah melaksanakan HMETD miliknya dapat memesan Saham Tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- c. Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham hasil penjatahan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan;
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

5. PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN DALAM PMHMETD VIII

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 09 September 2026 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham baru tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham baru yang dipesan, termasuk pemesanan saham baru tambahan melebihi jumlah seluruh saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham baru tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD I ini sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan No. I.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep- 17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal penjatahan berakhir.

6. PERSYARATAN PEMBAYARAN BAGI PARA PEMEGANG SERTIFIKAT BUKTI HMETD (DI LUAR PENITIPAN KOLEKTIF KSEI) DAN PEMESANAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD

Pembayaran pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("Bank Perseroan") sebagai berikut:

PT Saranacentral Bajatama Tbk.
No. Rekening BCA Kcp Lindeteves : 6450038766
Atas Nama: PT Saranacentral Bajatama Tbk

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/ pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian Saham Baru dalam rangka PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan Saham Baru yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 11 September 2026 (selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan). Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 11 September 2026 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

9. PENYERAHAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan Sertifikat Kolektif Saham (SKS) atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (in good funds) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan akan tersedia untuk diambil Sertifikat Kolektif Sahamnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

Surat Kolektif Saham (SKS) untuk Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) mulai tanggal 02 Juli 2026 hingga 08 Juli 2026. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- b. Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi/dewan komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

10. ALOKASI SISA SAHAM YANG TIDAK DIAMBIL OLEH PEMEGANG HMETD

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan tambahan, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakannya. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

11. PEMBATALAN PEMESANAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan bersamaan dengan surat konfirmasi penjatahan atas pemesanan Saham Baru.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui web Perseroan dan web Bursa Efek Indonesia.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal pencatatan pada Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 27 Agustus 2026. Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya akan didistribusikan oleh Perseroan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan dan dapat diperoleh pemegang saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham.

Para pemegang saham baik yang beralamat di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (Jabotabek) maupun yang beralamat di luar Jabotabek dapat mengambil sendiri Sertifikat Bukti HMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 28 Agustus 2026 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri, pada BAE Perseroan:

PT Admitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telp: (021) – 2974 5222
Fax: (021) – 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Apabila sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 27 Agustus 2026 belum mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi Biro Administrasi Efek Perseroan, maka segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun Biro Administrasi Efek, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.